

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MAN 1 MAMUJU



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK MAN 1 MAMUJU**



OLEH

AR. IZZATIL JANNAH ASNAINI C.

NIM: 2020203888204037

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju

Nama Mahasiswa : AR. Izzatil Jannah Asnaini C.

NIM : 2020203888204037

Program Studi : Pendidikan Bahasa arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: 5128 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

(.....)



Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19850121 202321 1 008



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju
Nama Mahasiswa	: AR. Izzatil Jannah Asnaini C.
NIM	: 2020203888204037
Program Studi	: Pendidikan Bahasa arab
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: B.4001/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024
Tanggal Kelulusan	: 14 November 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Rustan Efendy, M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَكْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِيٍّ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda A. Sudirman dan Ibunda Nur Alia yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan dan baik.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas segala dedikasi dan membantu mahasiswa dalam program dengan

memeberikan bimbingan, motivasi dan membuat mahasiswa bersemangat dalam belajar.

4. Ibu Herdah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Pembimbing II. Serta Bapak Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepala MAN 1 Mamuju yang sudah saling berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik saat penelitian.
8. Teman seperjuangan dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dorongan, motivasi, membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan batuan yang diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Juli 2024

10 Muharram 1446 H

Penulis



AR. Izzatil Jannah Asnaini C.
NIM. 2020203888204037

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AR. Izzatil Jannah Asnaini C.
NIM : 2020203888204037
Tempat/Tgl Lahir : Wonomulyo, 22 November 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juli 2024

10 Muharram 1446 H

Penulis



AR. Izzatil Jannah Asnaini C.
NIM. 2020203888204037

ABSTRAK

AR. IZZATIL JANNAH ASNAINI C. *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju* (Dibimbing oleh Herdah dan Muhammad Irwan)

Kurikulum merdeka merupakan hasil evaluasi dari kurikulum 2013 yang dirilis oleh Kemendikbudristek untuk pemulihian dan peningkatan pembelajaran peserta didik di sekolah. Kurikulum merdeka merupakan bentuk kebebasan yang diberikan kepada sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk lebih berinovasi, kreatif, mandiri dalam belajar dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan bentuk perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju, (2) mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju, (3) mendeskripsikan bentuk evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju, guna mengetahui apakah implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju sudah terlaksana dengan baik sesuai konsep, aturan, dan tahapan kurikulum merdeka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan mengambil latar belakang di MAN 1 Mamuju. Subjek dalam penelitian ini adalah wakamad bidang Kurikulum, guru bahasa arab dan peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju telah mengaplikasikan secara menyeluruh alur atau tahapan dalam menyusun perencanaan pembelajaran atau perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan konsep kurikulum merdeka. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas berbasis kurikulum merdeka di MAN 1 Mamuju telah terlaksana secara sistematis sesuai dengan tahapan konsep kurikulum merdeka, walaupun terdapat kendala kurangnya minat belajar bahasa Arab peserta didik. 3) Proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju menggunakan dua macam asesmen yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif sesuai dengan konsep kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori	13
1. Implementasi	13
2. Kurikulum	15
3. Kurikulum Merdeka	19
4. Implementasi Kurikulum Merdeka	21
5. Pembelajaran Bahasa Arab	38
C. Kerangka Konseptual	42
1. Implementasi Kurikulum Merdeka	42

2. Pembelajaran Bahasa Arab	42
D. Kerangka Pikir	43
BAB III	
METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Fokus Penelitian	46
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Uji Keabsahan Data	50
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	58
3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	66
B. Pembahasan	68
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	70
3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	74
BAB V	
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	9

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagian Kerangka Pikir	44



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	II
2.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XIV
3.	Surat Izin Penelitian	XV
4.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XVI
5.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XVIII
6.	Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka dan Dokumentasi	XIX
7.	Biodata Penulis	LXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڙ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ڪ	Kaf	k	ka
ڦ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em
ڻ	Nun	n	en
ڻ	Wau	w	we
ڻ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ڻ	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	A
ـ	Kasrah	i	I
ـ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـوـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كـيـفـ : kaifa

حـوـلـ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قَيْلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
 - b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نعم : *Nu'ima*

عَدْوٌ : 'Aduwwun

Jika huruf **ى** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عليٰ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Y* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْسَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَالَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفه : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرٌثٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الْجَلَالَةُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fīh al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .. / ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
م	=	بدون مكان
صل	=	صلی اللہ علیہ و سلم
ط	=	طبعہ

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara terbaik untuk mencapai kesejahteraan universal. Pendidikan yang baik akan mencerminkan masyarakat yang maju dan kontemporer. Kebiasaan yang dahulu telah berkembang seiring dengan perkembangan proses pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif dan kreatif dalam menjalani setiap perkembangan zaman.

Perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia tidak luput dari yang namanya pembaharuan kurikulum, dimana kurikulum akan mengalami evolusi di setiap periode tertentu. Banyak orang berpikir bahwa ketika pembuat kebijakan berubah, kurikulum juga berubah. Sejak memperoleh kemerdekaannya, Indonesia telah mengubah kurikulumnya sekitar sepuluh hingga lima belas kali yang menunjukkan inovasi berkelanjutannya di bidang ini.¹

Karena penyempurnaan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan, kurikulum menjadi elemen terpenting dalam pendidikan. Karena peranannya yang sangat penting dan strategis dalam dunia pendidikan, maka kurikulum perlu dimutakhirkan dan diperbaiki secara terus-menerus agar mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan penurunan hasil belajar peserta didik di Indonesia secara internasional

¹ Siti Mustaghfiyah, “Konsep ‘Merdeka Belajar’ Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020).

yang berada di peringkat 68 negara.² Menurut penelitian tersebut, terdapat ketimpangan pendidikan yang besar di Indonesia yang diperparah oleh pandemi COVID-19, dan banyak anak-anak di Indonesia tidak memiliki keterampilan literasi dan matematika dasar studi. Menanggapi kebutuhan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah menggagas Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum terbaru guna untuk melakukan pengembangan pembelajaran di Indonesia.³ Dasar penetapan Kurikulum Revisi 2013 menjadi Kurikulum Merdeka adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.⁴ Keputusan tersebut digunakan sebagai dasar hukum untuk lembaga pendidikan dan lembaga lain di Indonesia yang menerapkan kurikulum merdeka.

Beberapa lembaga pendidikan Indonesia telah menerapkan kurikulum merdeka ini yang mencakup sejumlah mata pelajaran termasuk bahasa Arab, bahasa dunia kelima yang diakui oleh PBB.⁵ Dan desain pembelajaran bahasa Arab yang baik yaitu dengan adanya penggunaan materi, metode, strategi, media, dan pendekatan yang

² Kemendikbudristek, “Peringkat Indonesia pada PISA 2022,” Kemendikbud.go.id, 2023, [³ Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 1 ed. \(Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022\).](https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018. (06 Februari 2024)</p></div><div data-bbox=)

⁴ Kemendikbudristek, “Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran,” kemendikbud.go.id, 2022, [⁵ Rifqi Aulia Rahman et al., “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur’an Wonosobo,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.2 \(2023\).](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022 (16 Januari 2024)</p></div><div data-bbox=)

sesuai dengan keadaan peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai saat diimplementasikan pada kurikulum merdeka.⁶

MAN 1 Mamuju adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama RI yang berada di kota Mamuju, provinsi Sulawesi Barat. Madrasah ini merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan predikat peserta didik terbanyak kedua sesulawesi Barat setelah MAN 1 Polewali. Kebijakan kurikulum merdeka yang diterapkan di MAN 1 Mamuju sudah memasuki tahun ketiga. Kepala sekolah sebagai pimpinan, wakamad bidang kurikulum sebagai penentu kebijakan pengajaran, bapak ibu guru sebagai pendidik, dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang semuanya telah menyambut baik pengimlementasian dari kurikulum merdeka. Sebagai langkah awal, bapak kepala sekolah memulai kurikulum merdeka di MAN 1 Mamuju dengan memberikan pemahaman kepada semua pihak yang terlibat di sekolah tentang pentingnya menerapkan kurikulum merdeka dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dari penerapan tersebut seperti mengikuti workshop, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang diadakan secara online baik dari kementerian agama setempat maupun dari dinas kementerian pendidikan dan kebudayaan.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada implementasi kebijakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju”.

⁶ Ainun Suci Qurani et al., “Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim dan STIBA Ar-Raayah,” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4.1 (2023).

⁷ Baharuddin, Kepala Sekolah MAN 1 Mamuju, Wawancara di MAN 1 Mamuju tanggal 04 Agustus 2024

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengembangkan beberapa rumusan masalah yang dicantumkan di bawah ini.:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju?

C. Tujuan Penelitian

Demikian dengan penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa tujuan tersebut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Berperan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan untuk memahami Kurikulum Merdeka yang mencakup topik-topik keunggulan, pengelolaan, dan implementasi.
- b. Memberikan informasi tambahan tentang cara melaksanakan pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka, khususnya untuk guru bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengajaran bahasa Arab.
- b. Guru mata pelajaran bahasa Arab dapat mempelajari bagaimana meningkatkan kualitas pelaksanaan pengajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum Merdeka, membantu kurikulum mencapai tujuannya, dan memperluas pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam rangka meningkatkan profesi guru.
- c. Sebagai sumber kajian ilmiah dan pengembangan penelitian di IAIN Parepare yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan.
- d. Informasi tambahan mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab tersedia untuk pembaca dan peneliti.

3. Manfaat Akademis

Hal ini dimaksudkan sebagai landasan untuk studi tambahan atau penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian yang akan dilakukan adalah tinjauan atau pengembangan dari penelitian terdahulu, karena tinjauan penelitian relevan merupakan uraian dari kajian yang telah dilakukan sebelumnya yang dikaitkan dengan pokok bahasan yang diteliti. Pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran, berdasarkan kajian yang telah diolah oleh peneliti mengenai beberapa sumber pustaka akan membantu untuk memastikan bahwa tinjauan penelitian yang sedang dilakukan atau dilaksanakan bukan merupakan bentuk pengulangan atau penjiplakan dari penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama, yakni skripsi yang ditulis oleh Rofiqoh dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023”.⁸ Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran PAIBP di kelas XI SMA N 2 Ungaran. Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju” yaitu, keduanya mengkaji tentang implementasi atau penerapan dari kurikulum merdeka. Namun, keduanya memiliki perbedaan yaitu, penelitian Rofiqoh lebih berfokus pada pengaruh yang dihasilkan dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran

⁸ Rofiqoh, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS), 2023).

PAIBP peserta didik, sedangkan peneliti fokus kajiannya yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik. Lebih jauh, yang membedakan antara keduanya yakni penelitian Rofiqoh menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kedua, skripsi yang ditulis oleh Khadijah Nurul Fitri dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhuljadid Jombang”.⁹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi atau pandangan peserta didik tentang pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka. Kaitannya dengan penelitian terdahulu, yakni “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhuljadid Jombang” dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju”. Persamaan keduanya mengkaji tentang kurikulum merdeka, dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan letak perbedaan keduanya terdapat pada fokus penelitian. Penelitian Khadijah Nurul Fitri berfokus pada bagaimana peserta didik memandang pemanfaatan kurikulum merdeka untuk belajar bahasa Arab. Sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah implementasi atau penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju.

Penelitian ketiga, skripsi yang ditulis oleh Irma Dwi Amalia dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di

⁹ Khadijah Nurul Fitri, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhuljadid Jombang,” *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

MAN 1 Nganjuk”.¹⁰ Penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan taraf pembelajaran fiqh di MAN 1 Nganjuk tercakup dalam penelitian ini beserta perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan upaya yang dilakukan sehubungan dengan hal tersebut. Penelitian ini dan karya para peneliti dapat dibandingkan karena keduanya merinci implementasi kurikulum merdeka dan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan kurikulum merdeka untuk meningkatkan standar pengajaran fiqh menjadi topik utama skripsi ini. Sementara itu, pembahasan peneliti berpusat pada bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian keempat, jurnal Mohammad Jailani dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren”.¹¹ Penelitian tersebut membahas tentang analisis isu-isu merdeka belajar di pesantren dengan subjek pondok pesantren Babul Ulum Pamekasan, Madura. Persamaan karya tulis ini dengan karya peneliti terletak pada jenis penelitiannya, yaitu sama-sama mengkaji tentang kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dilihat jenis dan fokus penelitiannya yang dimana penelitian Mohammad Jailani menggunakan jenis penelitian kualitatif berbasis studi kasus dan persoalan isu-isu merdeka belajar di pondok pesantren akan menjadi pokok bahasan analisis, dengan fokus pada Pondok Pesantren Babul Ulum Pamekasan Madura. Sedangkan skripsi yang peneliti buat jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif dan lebih difokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁰ Irma Dwi Amalia, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

¹¹ Mohammad Jailani, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren,” *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 1 (2022).

Penelitian kelima, skripsi yang ditulis oleh Nur Elsa Ayu Aprilia yang berjudul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”.¹² Fokus penelitian dari skripsi tersebut mencakup implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap pembelajaran PAI dan faktor pendukung serta penghambat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Elsa Ayu Aprilia yaitu sama sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan juga topik utama kajiannya yakni implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023	Keduanya mengkaji tentang implementasi atau penerapan dari kurikulum merdeka.	Penelitian Rofiqoh lebih berfokus pada pengaruh yang dihasilkan dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran PAIBP peserta didik, sedangkan peneliti fokus kajiannya yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik. Selain itu, jenis

¹² Nur Elsa Ayu Aprilia, “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

			penelitian yang digunakan keduanya berbeda, Rofiqoh menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif.
2.	Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhuljadid Jombang	Persamaan keduanya mengkaji tentang kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab, dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.	Perbedaan keduanya terdapat pada fokus penelitian. Penelitian Khadijah Nurul Fitri berfokus pada persepsi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah implementasi atau penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju.
3.	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu	Penelitian ini dan karya peneliti sebanding karena	Perbedaan keduanya terletak pada fokus penelitiannya, skripsi ini

	Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Nganjuk	keduanya menjelaskan implementasi kurikulum merdeka dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif..	difokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqh. Di satu sisi penelitian peneliti lebih berfokus pada bagaimana kurikulum merdeka diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab.
4.	Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren	Persamaan penelitian peneliti dan karya tulis ini serupa karena keduanya meneliti kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab..	Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dilihat jenis dan fokus penelitiannya yang dimana penelitian Mohammad Jailani menggunakan jenis penelitian kualitatif berbasis studi kasus dan pembahasannya difokuskan pada analisis isu-isu merdeka belajar di pesantren dengan subjek pondok pesantren Babul Ulum Pamekasan, Madura. Sedangkan

			skripsi yang peneliti buat jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif dan lebih difokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab.
5.	Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang	Persamaan keduanya yakni menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan juga topik utama kajiannya yakni implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran.	Perbedaan keduanya terletak pada fokus penelitiannya yakni lebih mengarah pada implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap pembelajaran PAI dan faktor pendukung serta penghambat yang didapatkan.

Dari masing-masing persamaan maupun perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa penelitian diatas ada kaitannya dengan judul skripsi yang peneliti buat yaitu “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju”.

A. Tinjauan Teoritis

1. Implementasi

Pengertian implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “penerapan dan pelaksanaan”.¹³ Usman mendefinisikan implementasi dalam jurnal Ali Miftakhu Rosyad sebagai “pelaksanaan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan memanfaatkan kriteria atau aturan tertentu untuk memenuhi tujuan kegiatan”.¹⁴

Dalam bahasa Inggris “Implementasi” berarti “mengimplementasikan atau melaksanakan”. Implementasi adalah tindakan melakukan sesuatu yang mempengaruhi atau berdampak pada sesuatu. Undang-undang, peraturan pemerintah, putusan pengadilan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh organisasi pemerintah adalah contoh hal-hal yang dianggap memiliki dampak atau konsekuensi.¹⁵ Sedangkan Leo Agustino menyatakan dalam jurnal Novan Mamoto bahwa implementasi adalah proses yang terus berubah yang dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu tindakan atau kegiatan, agar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan.¹⁶

Implementasi suatu kebijakan pada dasarnya adalah bagaimana kebijakan tersebut mencapai tujuannya. Program dapat digunakan untuk melaksanakan kebijakan publik secara langsung, atau dapat diimplementasikan secara tidak langsung melalui kebijakan lain atau kebijakan yang merupakan turunan dari kebijakan publik. Proyek,

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

¹⁴ Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019).

¹⁵ Novan Mamoto, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap, “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1 (2018).

¹⁶ Mamoto, Sumampouw, dan Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurusan Ilmu Pemerintahan*.

kegiatan, dan program membentuk urutan implementasi kebijakan. Paradigma ini mengadaptasi proses manajemen umum, khususnya yang terkait dengan manajemen sektor publik. Program berkembang menjadi proyek yang kemudian berubah menjadi inisiatif yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah, atau keduanya. Prosedur ini menghasilkan suatu kebijakan.

Terdapat beberapa teori dari beberapa ahli mengenai implementasi kebijakan, yaitu:

- a. Teori George C. Edward

Empat variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan, menurut Edward III,¹⁷ yaitu:

- 1) Komunikasi, yaitu untuk meminimalkan distorsi implementasi maka pelaksana mesti menyadari apa yang harus dilakukan dan di mana menyampaikan sasaran dan tujuan kebijakan kepada kelompok sasaran (*target group*) agar dapat berhasil diimplementasikan.
- 2) Sumber daya, jika pelaksana kebijakan tidak memiliki sumber daya untuk melaksanakan kebijakan, maka kebijakan tersebut tidak akan efektif meskipun isinya dikomunikasikan dengan cara yang jelas dan konsisten. Sumber daya ini mencakup sumber daya keuangan dan manusia seperti keterampilan pelaksana.
- 3) Disposisi, adalah kepribadian dan sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pelaksana seperti dedikasi, integritas, dan demokrasi. Para pelaksana akan mampu melaksanakan maksud pembuat kebijakan jika mereka memiliki pola pikir yang positif. Namun jika mereka yang melaksanakan kebijakan

¹⁷ AG. Subarsono, *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

memiliki sikap dan sudut pandang yang berbeda dengan pembuat kebijakan maka proses penerapan kebijakan juga tidak akan berhasil.

- 4) Struktur Birokrasi, yakni struktur organisasi yang bertugas melaksanakan kebijakan memiliki pengaruh besar terhadap cara kebijakan tersebut dilaksanakan. Fragmentasi dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) merupakan dua aspek struktur organisasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang sering kali mengakibatkan pengawasan yang buruk dan birokrasi yang berbelit-belit atau proses birokrasi yang berbelit-belit yang mengganggu fleksibilitas organisasi.

b. Teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn

Menurut Meter dan Horn¹⁸ kinerja implementasi dipengaruhi oleh lima faktor, yakni sumber daya, komunikasi antar organisasi dan upaya penguatan, standar dan target kebijakan, kualitas agen pelaksana dan keadaan sosial, ekonomi, dan politik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan dan sasaran melalui keputusan kebijakan merupakan awal dari implementasi suatu kebijakan baru. Dengan demikian, implementasi merupakan suatu tindakan atau serangkaian tindakan yang dipikirkan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan standar agar menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan.

2. Kurikulum

Istilah "kurikulum" dikenal luas di bidang pendidikan. "Kurikulum" berasal dari istilah Yunani "*curere*," yang berarti "tempat untuk berlari," dan "*kurir*," yang

¹⁸ AG. Subarsono, *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

berarti "pelari." Oleh karena itu, kata kurikulum berasal dari dunia olahraga Romawi kuno dan umumnya dikaitkan dengan lari jarak jauh.¹⁹

Dalam terminologi modern, kurikulum tidak hanya diartikan sebagai sekumpulan materi dan mata pelajaran yang diajarkan atau dipelajari secara formal oleh peserta didik di sekolah dan ruang kelas, tetapi juga mencakup segala sesuatu yang terjadi dan dilakukan sepanjang proses belajar mengajar.²⁰

Kurikulum merupakan bagian krusial dari sistem pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang dan jenis pendidikan, dan sebagai instrumen untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Oleh karena itu, kurikulum mengacu pada mata pelajaran yang dibutuhkan untuk memperoleh ijazah atau gelar. Definisi yang diberikan di atas sejalan dengan sudut pandang yang dikemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku Wina Sanjaya, yang menegaskan bahwa kurikulum terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus dilewati oleh peserta didik.²²

Adapun pengertian kurikulum menurut ahli pendidikan:

- a. Sebagaimana dikemukakan oleh Murray Print²³, kurikulum ini ditujukan untuk peserta didik dan menyatakan bahwa kurikulum tersebut meliputi:
 - 1) *Planned learning experiences*
 - 2) *Offered within an educational institution/program*

¹⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, 1 ed. (Kencana Prenada Media Group, 2008).

²⁰ M Afnanda, "Perhatian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam," *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah ...*, 5.8 (2021).

²¹ Kaharuddin dan Sunuwati, *Rekotruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Studi Kasus pada IAIN Parepare)*, 1 ed. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

²² Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

²³ Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

- 3) *Represented as a document, and*
- 4) *Includes experiences resulting from implementing that document*

Print beranggapan bahwa kurikulum terdiri atas pengalaman-pengalaman belajar yang direncanakan, program-program lembaga atau institusi pendidikan yang dilaksanakan dalam suatu dokumen dan hasil-hasil implementasi dokumen yang telah dipersiapkan.

- b. Menurut Ralp Tyler²⁴, mendefinisikan kurikulum sebagai *...all of the learning of students which is planned by and directed by the school to attain its educational goals.* Yakni semua pelajaran-pelajaran peserta didik yang direncanakan dan dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Sementara itu, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 19.²⁵ Tujuan khusus tersebut di samping sasaran pendidikan nasional mencakup kondisi dan potensi daerah, serta kesesuaian satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum dibuat dan disusun oleh satuan pendidikan dalam rangka menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing daerah.

²⁴ Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 6 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

²⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Pepustakaan Nasional, n.d.).

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional diperlukan penetapan kurikulum yang luas dan mengacu pada standar nasional pendidikan. Instrumen yang paling penting untuk keberhasilan akademis adalah kurikulum. Kurikulum yang kuat dan sesuai sangat penting untuk memenuhi tujuan pembelajaran formal, informal, dan nonformal.²⁶

Ditinjau dari gagasan pendidikan, keberadaan kurikulum merupakan rumusan tujuan pendidikan yang memperhatikan perkembangan, tuntutan lingkungan, dan perkembangan manusia pada umumnya di tingkat peserta didik. Konsep kurikulum harus memuat tujuan pendidikan agar program dapat dijadikan sasaran dan tujuan pembelajarannya.

Terdapat tiga landasan kurikulum, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan sosiologis. Ketiga landasan tersebut akan diuraikan di bawah ini.

a. Landasan Filosofis

Filsafat merupakan komponen kunci dalam proses pengembangan kurikulum dan menyediakan dasar yang kuat. Dalam proses pengembangan kurikulum filsafat memiliki empat tujuan. Pertama, filsafat dapat menetapkan arah dan tujuan pendidikan. menggunakan filsafat sebagai lensa untuk melihat kehidupan dan moralitas, yang memberi kita kemampuan untuk menentukan arah pengetahuan peserta didik. Kedua, filsafat dapat memutuskan pelajaran apa yang pantas berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Ketiga, filsafat dapat menetapkan taktik dan cara untuk mencapai tujuan. Menggunakan filsafat sebagai pedoman sekaligus menciptakan kegiatan pendidikan adalah mungkin. Keempat, filsafat dapat membantu menentukan kriteria keberhasilan proses pendidikan.

²⁶ Nurul Huda, “Manajemen Pengembangan Kurikulum,” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.

b. Landasan Psikologis

Kurikulum berfungsi sebagai peta jalan bagi para pendidik untuk membantu peserta didik agar selaras dengan standar dan tujuan pendidikan. Peserta didik menunjukkan keunikan dan keberagaman dalam hal minat, kemampuan, dan potensi berdasarkan tahap perkembangan mereka sebagaimana dilihat dari sudut pandang psikologis. Oleh karena itu, kurikulum perlu mempertimbangkan latar belakang psikologis pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.

c. Landasan Sosiologis

Mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat merupakan salah satu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus mencerminkan tujuan dan tuntutan masyarakat secara luas dan bertindak sebagai alat atau panduan bagi pendidik di sekolah. Jadi, dalam hal ini tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan nilai-nilai dan budaya masyarakat kepada peserta didik sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif.²⁷

3. Kurikulum Merdeka

Apa yang diajarkan di setiap mata pelajaran di kelas itu sudah ditentukan oleh kurikulum. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan cara pendidik menyesuaikan rencana pelajaran mereka agar sesuai dengan tuntutan peserta didiknya. Oleh karenanya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) menyelenggarakan kurikulum yang berdiri sendiri dalam upaya memulihkan kembali pembelajaran. Tujuan kurikulum adalah untuk menutup kesenjangan antara kemampuan membaca dan berhitung. Kurikulum ini akan menawarkan perbaikan dan

²⁷ Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

penyempurnaan kurikulum secara bertahap berdasarkan kesiapan masing-masing institusi pendidikan.²⁸

Kata “merdeka” diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bebas, tidak terkekang, tidak terbatas, dan tidak bergantung. Di sisi lain, “belajar” berarti berusaha memperoleh ilmu dan pengetahuan, mempraktikkannya, serta mengubah perilaku dan tanggapan berdasarkan pengalaman. Dari dua kata tersebut “merdeka” dan “belajar” merdeka belajar diartikan sebagai pembelajaran yang bebas, tanpa ikatan, dan tanpa hambatan yang memberi inspirasi kepada peserta didik untuk meraih potensinya secara penuh agar memperoleh kemampuan moral, intelektual, dan kemampuan lainnya.²⁹

Kurikulum merdeka berupaya memberikan keleluasaan kepada pendidik dan lembaga pendidikan untuk membuat kurikulum yang memenuhi tuntutan masyarakat dan peserta didik. Kurikulum merdeka menempatkan fokus yang kuat pada strategi pengajaran yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Tujuan kurikulum adalah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan abad ke-21 seperti komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan kerja sama tim.³⁰

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Merdeka Belajar merupakan pemberian kebebasan kepada sekolah, guru dan peserta didik untuk berinovasi, bebas belajar mandiri dan kreatif.³¹

²⁸ Amalia, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk.”

²⁹ Nurlaeli, Fitriana, dan Bunyanul Arifin, “Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya di SMK Islam Insan Mulia,” *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3.2 (2021).

³⁰ Roos M. S. Tuerah dan Jeanne M. Tuerah, “Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 2 (2022).

³¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020), 5.

Upaya telah dilakukan untuk memulihkan esensi penilaian yang semakin hilang melalui adaptasi kebijakan dalam bentuk Kurikulum Merdeka. Diharapkan bahwa kurikulum merdeka akan memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi kurikulum fundamental dalam evaluasi sekolah dan mengembalikan sistem pendidikan nasional sesuai dengan hukum.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal, memastikan peserta didik memiliki cukup waktu untuk mempelajari keterampilan baru dan mengeksplorasi konsep, serta menyediakan berbagai kesempatan untuk pembelajaran intrakurikuler. Paradigma kurikulum baru akan diperkenalkan secara bertahap melalui program sekolah penggerak yang diterapkan di semua lembaga pendidikan Indonesia.³²

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah awal dalam pendidikan sebelumnya. Kemampuan dan potensi peserta didik dikembangkan sebagai hasil dari kurikulum ini. Tujuan kurikulum ini adalah untuk membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka sambil juga berfokus pada pembelajaran interaktif yang menghasilkan proyek. Peserta didik akan menjadi lebih tertarik dan mampu mengembangkan hal-hal yang berkembang di lingkungan mereka sebagai hasil dari pembelajaran ini.³³

³² Amalia, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk.”

³³ Tuerah dan Tuerah, “Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah.”

Kurikulum merdeka ini baru pertama kali diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia. Oleh karena itu, wajar saja jika diperlukan penyesuaian yang menantang. Semua pihak yang terlibat harus bekerja sama untuk menjalankan kurikulum baru ini dan setiap pendidik serta sekolah harus terus belajar hal-hal baru. Tujuan utama kurikulum ini adalah untuk meningkatkan standar pendidikan Indonesia yang sulit dilakukan melalui penerapan yang efisien.

c. Karakteristik Kurikulum

Ciri utama kurikulum merdeka belajar meliputi pembelajaran berbasis proyek, penekanan pada sumber daya yang diperlukan, dan kemampuan beradaptasi pendidik dalam mengadaptasi instruksi dengan keterampilan dan materi pelajaran peserta didik. Kurikulum merdeka juga mendorong pengembangan soft skill dan karakter peserta didik, termasuk agama, iman, moral yang tinggi, keragaman global, kemandirian, pemikiran kritis, dan kreativitas.³⁴

Kualifikasi pada kurikulum merdeka mencakup 144 jam pengajaran per tahun, keberhasilan pembelajaran, alur target pembelajaran, dan rencana pelajaran yang dibuat oleh pendidik yang diubah menjadi modul pembelajaran. Rencana pembelajaran harus mencakup 20% dari jadwal mingguan, jam pelajaran dapat diblok, ilmu sosial dan sains saling terkait (IPAS), mata pelajaran berbasis proyek tetapi tidak menghilangkan kegiatan ekstrakurikuler, dan SBdP hanya boleh diajarkan pada satu cabang ilmu. Setiap kelas mempunyai pembagian tahapan agar peserta didik dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran pada tahap selanjutnya apabila belum memenuhi syarat pada kelas X.³⁵ Proyek Penguatan Profil Pelajar

³⁴ Lidiawati et al., *EBOOK-Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi (1)*, 1 ed. (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023).

³⁵ Anwar, Sukino dan Erwin, "Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dan K-13 di SMA Abdussalam," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2 (2022).

Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P5P2RA) adalah aspek paling penting dari kurikulum Merdeka.

d. Standar Isi

Pendidik dapat menggunakan standar isi sebagai panduan ketika membuat bahan untuk kegiatan pembelajaran. Tentu saja, dalam parameter standar nasional pendidikan, konten yang ditawarkan kepada peserta didik akan dimodifikasi untuk memenuhi kriteria kompetensi lulusan dan standar konten yang baik. Salah satu keuntungan dari standar isi adalah memfasilitasi pembuatan kurikulum yang dapat diterima untuk semua tingkat pendidikan.

Adapun standar isi atau ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memanfaatkan bahasa Arab, komunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Hal ini menjadi sarana untuk peserta didik dapat mendalami agama dan memfasilitasi komunikasi sehari-hari dalam keluarga, komunitas, negara, dan dunia.
- 2) Untuk melatih keempat aspek keterampilan berbahasa dalam wacana lisan dan tulis, unsur-unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) digunakan dalam bentuk eksposisi atau perdebatan langsung tentang ruang publik, kesehatan, fasilitas umum, kehidupan sosial, tokoh-tokoh Islam, hari besar Islam, dan kisah-kisah Islam.
- 3) Fungsi sosial dari tindak tutur kompleks dalam lingkungan masyarakat sosial. Tuturan kompleks adalah jenis penampilan bahasa yang digunakan

dalam konteks lokal, nasional, dan internasional serta dalam lingkungan keluarga tertentu.³⁶

Standar isi dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah yang mengutamakan keunggulan keagamaan dirumuskan sebagai berikut (MAPK);

- 1) Komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab mencakup empat keterampilan berbahasa, diantaranya berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Hal ini membantu peserta didik menjadi fasih dalam bahasa tersebut dan memungkinkan mereka menggunakannya untuk berkomunikasi secara teratur dalam keluarga, masyarakat, negara, dan dunia.
- 2) Unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) digunakan dalam wacana lisan dan tulis dalam bentuk penyajian langsung atau dialog tentang kehidupan sosial, ruang publik, kesehatan, tokoh masyarakat, hari besar Islam, dan kisah-kisah Islam dalam rangka melatih keempat aspek keterampilan berbahasa.
- 3) Tindak tutur dalam konteks komunitas sosial berfungsi sebagai fungsi sosial, yang dimana performa bahasa digunakan dalam berbagai situasi, termasuk di rumah, komunitas, negara, dan arena internasional.
- 4) Dengan menggunakan kitab kuning sebagai bahan kajian dan kontekstualisasi, seseorang dapat mempelajari struktur gramatikal, bentuk, makna, dan fungsi bahasa Arab untuk mencapai penguasaan ilmu Nahwu,

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, Jakarta (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Sharaf, dan Balaghah. Ranah tersebut meliputi struktur kalimat disiplin ilmu Balaghah (*ma'ani, bayan, dan badi'*) serta bentuk, makna, dan fungsi struktur gramatikal nahwu dan shorof dalam sebuah wacana dalam kaitannya dengan konteks, makna, dan tujuan teks. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan moderat tentang literatur Islam.³⁷

e. Struktur Kurikulum

Ide atau metode pembelajaran di madrasah termasuk dalam struktur kurikulum, yang merupakan rangkaian sistematis. Keberadaan struktur kurikulum berfungsi sebagai peta jalan atau titik acuan untuk menentukan berapa banyak waktu yang harus dialokasikan untuk setiap mata pelajaran, beserta prioritas dan muatan prioritas atau pilihan. Dalam struktur kurikulum berisi mata pelajaran, kedudukan mata pelajaran, distribusinya sepanjang semester atau tahun, beban belajar untuk setiap mata pelajaran, dan beban belajar mingguan setiap peserta didik semuanya termasuk dalam kerangka kurikulum.³⁸

Untuk lebih menyempurnakan Profil Pelajar Pancasila, struktur kurikulum Merdeka di RA, MI, MTs, MA, dan MAK pada umumnya dipisahkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek. Namun, untuk penyelenggarannya di madrasah pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran intrakurikuler dapat berjalan beriringan sebagai satu

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, Jakarta (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

³⁸ Herdah et al., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah*, vol. 1 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2018).

kesatuan. Hal ini bahkan memungkinkan untuk dilaksanakan lintas mata pelajaran di MI, MTs, MA/MAK, atau lintas ranah perkembangan anak di RA.³⁹

Madrasah mampu memadukan pembelajaran berbasis proyek dengan materi pembelajaran intrakurikuler. Alhasil, madrasah bebas menggunakan atau memilih pendekatan mata pelajaran atau tema berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik yang terjadwal. Pembelajaran kolaboratif lintas berbagai mata pelajaran untuk mendukung satu topik yang ditangani oleh pembelajaran berbasis proyek memungkinkan terwujudnya tujuan intrakurikuler dan pengembangan karakter pelajar Pancasila.

f. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013. Pada Kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sebelumnya pada kurikulum 2013 merupakan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar (KI-KD), dan Silabus. KI-KD di kurikulum 2013 diganti dengan istilah CP di kurikulum merdeka, Silabus di kurikulum 2013 diganti dengan istilah ATP di kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka menggunakan istilah fase yakni fase A hingga fase F, sedangkan pembagiannya menggunakan struktur kelas pada kurikulum 2013. Enam fase (A–F) atau tahapan membentuk capaian pembelajaran, dan mencakup semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, SMA).⁴⁰

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.

⁴⁰ Kemendikbud, *Perangkat Ajar: Unit Modul*, n.d.

1) Pada jenjang SD/MI

Fase A (kelas 1-2), Fase B (kelas 3-4), Fase C (kelas 5-6)

2) Pada jenjang SMP/MTs

Fase D (kelas 7- 9),

3) Pada jenjang SMA/MA

Fase E (kelas 10), dan Fase F (kelas 11-12)

Terkhusus pada MA terdiri atas 2 (dua) Fase, yaitu fase E dan Fase F. Fase E untuk kelas X, Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X MA tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Sedangkan kelas XI dan kelas XII termasuk ke dalam fase F, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 6 (enam) kelompok utama, yaitu: kelompok mata pelajaran umum, kelompok mata pelajaran agama, kelompok mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kelompok mata pelajaran Bahasa dan Budaya, dan kelompok mata pelajaran Vokasi dan Prakarya.⁴¹

Secara keseluruhan, perbedaan ini menunjukkan bagaimana fokus, arah, dan substansi setiap elemen kurikulum yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran peserta didik. Untuk membuat dan menerapkan kurikulum yang relevan dan berhasil yang memenuhi persyaratan dan tahap perkembangan peserta didik maka pendidik harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang perbedaan ini.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.

f. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA)

Terkait dengan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila, di sinilah program Merdeka Belajar yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Hasil akhir dari proses pendidikan yang berkaitan dengan penumbuhan karakter peserta didik adalah profil pelajar Pancasila yang menjadi acuan utama dalam pendidikan dan menjadi tolok ukur bagi pendidik dalam mengembangkan karakter dan keterampilan pelajar. Profil pelajar Pancasila merupakan gambaran profil pelajar Indonesia yang merupakan pembelajar sepanjang hayat, berkarakter, memiliki kompetensi holistik, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam rangka mendukung tumbuh kembangnya pendidikan karakter peserta didik, kurikulum otonomi menggunakan Profil Pelajar Pancasila yang disusun dalam enam aspek. Setiap elemen memiliki informasi tentang setiap dimensi. Terdiri dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemikiran mandiri, kritis dan kreatif, keberagaman global, serta gotong royong. Peserta didik berkesempatan mempelajari hal-hal baru, mengasah yang sudah ada, dan menyempurnakan enam aspek Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik akan mendapat kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang subjek dan permasalahan penting seperti bisnis, teknologi, kesehatan mental, budaya, gaya hidup berkelanjutan, toleransi, dan kehidupan demokratis melalui inisiatif ini. Peserta didik akan dapat menanggapi pertanyaan dan melakukan aktivitas spesifik berdasarkan tahap pembelajaran dan perkembangan mereka berkat proyek ini. Selain itu, proyek pemberdayaan ini diharapkan dapat mendorong peserta didik

untuk terlibat dan membuat perbedaan di lingkungan masyarakat dan lingkungan mereka.⁴²

Fleksibilitas bagi pendidik untuk menyesuaikan pelajaran dengan bidang kompetensi peserta didik dan sesuai dengan kurikulum dan situasi setempat. Peningkatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P5P2RA) adalah dua proyek kurikulum yang unik bagi kurikulum madrasah yang berdiri sendiri dan berbasis pada proyek.

Minimal 20% dari JP tahunan dialokasikan untuk pembelajaran berbasis proyek dalam rangka peningkatan profil pelajar Pancasila dan pelajar Rahmatan lil Alamin. Pada pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan secara fleksibel, dapat dilakukan sebagai kegiatan mandiri atau diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter peserta didik Pancasila dan peserta didik madrasah yang rahmatan lil alamin. Tujuan pembelajaran berbasis proyek bagi peserta didik Pancasila adalah untuk membantu mereka mengembangkan karakternya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mereka memenuhi persyaratan sebagai peserta didik Pancasila dan Rahmatan lil 'alamin berdasarkan tahapan mereka saat ini. Namun, hal ini juga dapat dihubungkan dengan capaian pembelajaran pada semua mata pelajaran pada saat yang sama, bukan hanya pada satu mata pelajaran saja seperti bahasa Arab. Kegiatan proyek dapat diselesaikan secara terpadu atau kooperatif dengan beberapa topik dalam rangka peningkatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'alamin.⁴³

⁴² Amalia, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk."

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.

g. Manajemen pembelajaran

Ketika kita berbicara tentang implementasi tentu kita berpikir tentang manajemen proses pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan penugasan sumber daya untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan. Hal inilah yang menjadi landasan dalam implementasi terutama pengimplemtasian kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan pondasi keberlanjutan proses pembelajaran, dan ide dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan pembelajaran melalui penetapan indikator, pencapaian tujuan peserta didik, dan penetapan tujuan serta strategi pembelajaran oleh pendidik.

Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut penjelasannya;

1) Perencanaan

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengklaim bahwa bagian ini mencakup prosedur perencanaan pengelolaan kurikulum merdeka belajar. PP Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatur perencanaan kurikulum Merdeka belajar.⁴⁴ Desain pembelajaran kurikulum merdeka adalah pemahaman proses pembelajaran, yang meliputi standar proses, peserta didik, guru, dan satuan pendidikan.

Tahapan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

⁴⁴ Lidiawati et al., *EBOOK-Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi (1)*.

a) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Penentuan kompetensi mulai dari hasil pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran merupakan tahap pertama dalam membuat rencana pembelajaran. Peta kompetensi akan menjadi pedoman dalam pembuatan bahan ajar.⁴⁵ Menetapkan alur dan tujuan target pembelajaran yang berfungsi sebagai peta kompetensi dan pedoman pada saat menjalankan praktik pembelajaran merupakan tujuan dari kegiatan analisis capaian pembelajaran.

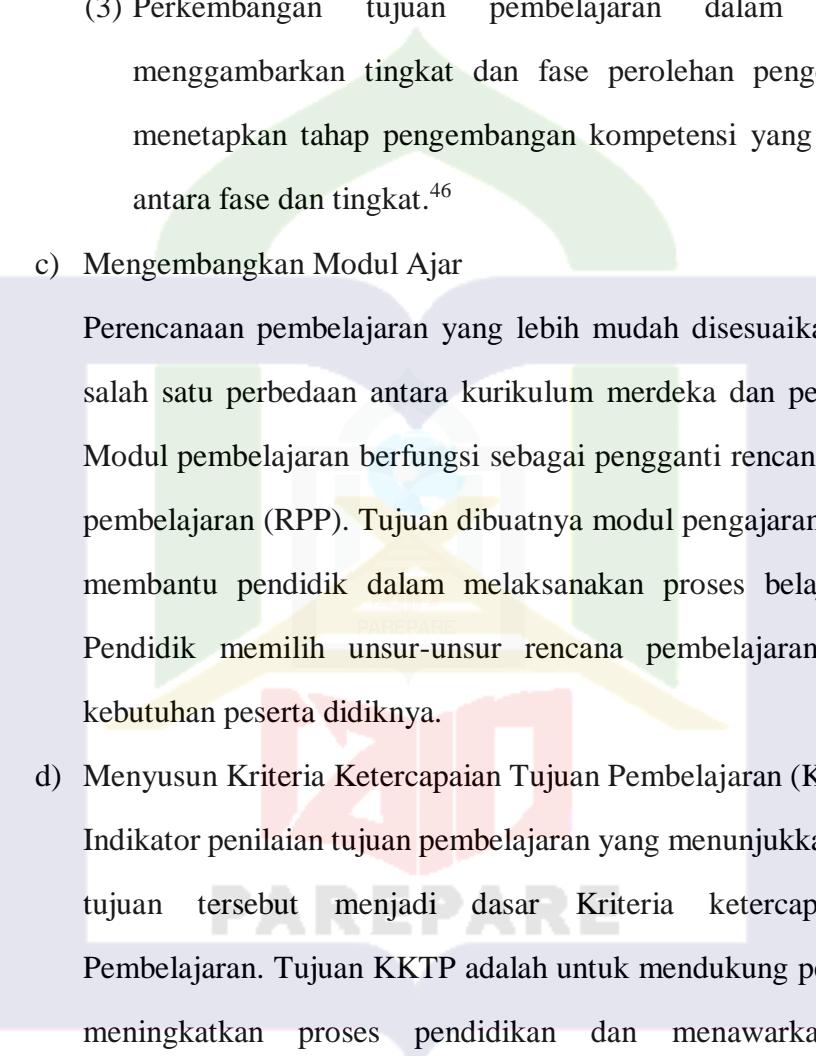
b) Menentukan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara logis yang mencakup setiap tahapan pencapaian pembelajaran dari awal sampai akhir. Pendidik menciptakan alur materi Tujuan dengan maksud untuk memudahkan penerapan materi yang tersedia. Misi ATP adalah untuk mendukung instruktur dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menawarkan panduan yang ringkas dan mudah dipahami.

Berikut kriteria Alur Tujuan Pembelajaran:

- (1) Menguraikan langkah-langkah yang harus diambil peserta didik untuk memperoleh kompetensi mereka.

⁴⁵ Susanti Sufyadi et al., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*, Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

- 
- (2) Perkembangan tujuan pembelajaran dalam suatu fase menggambarkan tingkat dan fase pembelajaran berurutan dari awal fase hingga akhir.
 - (3) Perkembangan tujuan pembelajaran dalam setiap fase menggambarkan tingkat dan fase perolehan pengetahuan yang menetapkan tahap pengembangan kompetensi yang membedakan antara fase dan tingkat.⁴⁶
- c) Mengembangkan Modul Ajar
- Perencanaan pembelajaran yang lebih mudah disesuaikan merupakan salah satu perbedaan antara kurikulum merdeka dan penerapan K13. Modul pembelajaran berfungsi sebagai pengganti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan dibuatnya modul pengajaran adalah untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pendidik memilih unsur-unsur rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didiknya.
- d) Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
- Indikator penilaian tujuan pembelajaran yang menunjukkan tercapainya tujuan tersebut menjadi dasar Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Tujuan KKTP adalah untuk mendukung pendidik dalam meningkatkan proses pendidikan dan menawarkan intervensi pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik, KKTP berupaya

⁴⁶ Susanti Sufyadi et al., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*, Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

merefleksikan proses pembelajaran dan mendiagnosis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.⁴⁷

2) Pelaksanaan

Setiap unit pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka ini akan melalui serangkaian fase tertentu. Namun secara umum, program kurikulum merdeka perlu dilaksanakan dalam beberapa cara berbeda. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada satuan pendidikan, sebagai berikut:

a) Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Pendidik menerapkan berbagai strategi pengajaran yang berpusat pada peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran pesertanya.

b) Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran.

Penilaian dilakukan oleh pendidik di awal proses pembelajaran, tetapi tidak digunakan untuk merencanakan pelajaran atau mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan dukungan lebih lanjut.

c) Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik

Pendidik memberikan arahan kepada setiap peserta didik berdasarkan fase hasil Pembelajaran yang dialami sebagian besar peserta didik di kelas, berdasarkan penilaian formatif di awal proses pembelajaran.

d) Kolaborasi antar pendidik untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran

Pendidik bekerja sama dalam inisiatif membentuk penguatan profil pelajar Pancasila di samping tujuan pembelajaran intrakurikuler.

⁴⁷ Kemendikbud, *Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024.

e) Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum.

Sebagian besar pendidik melakukan refleksi dan mengevaluasi bagaimana kurikulum dan pembelajaran dilaksanakan. Hasil refleksi (pengalaman dan persepsi pendidik) dilengkapi dengan data dari rapor pendidikan.⁴⁸

Berikut dipaparkan tiga alur pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum merdeka, 1) Kegiatan pendahuluan, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pendidik memimpin kelas yang diawali dengan salam dan dilanjut dengan pembacaan doa bersama. Tujuan berdoa adalah untuk menjamin bahwa hikmah yang diperoleh akan mendatangkan keberkahan dan kemaslahatan. Selain itu, pendidik memberikan apersepsi, mengajukan pertanyaan, dan menyegarkan ingatan peserta didik tentang topik yang dibahas pada sesi sebelumnya. Sebelum memperkenalkan materi baru pendidik harus melakukan penilaian yang biasanya disebut sebagai penilaian diagnostik. Penilaian ini berfungsi sebagai penghubung dalam menyajikan materi berikutnya dan berfungsi sebagai pengingat bagi peserta didik tentang materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Dengan demikian, materi yang telah diajarkan dan materi yang akan diajarkan memiliki kesinambungan dalam hal ini.

Dalam jurnal Dinda Chairunnisa dkk, Marno dan Idris menyatakan

⁴⁸ Badan Standar Kurikulum dan Asesemen Pendidikan, *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan* (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

bahwa apersepsi berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik saat ini dan dapat dijadikan sebagai landasan ketika memperkenalkan konsep atau materi baru kepada mereka.⁴⁹

b) Kegiatan Inti

Prosedur pembelajaran berbasis kompetensi yang dikenal sebagai kegiatan inti dilaksanakan dengan cara yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Proses ini mendorong partisipasi aktif dari peserta didik dan memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan kemampuan, minat, serta perkembangan intelektual dan fisik peserta didik.

Kegiatan inti yang baik dalam kurikulum merdeka itu meliputi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang dimana peserta didik itu tidak hanya menerima informasi, tetapi juga sebagai penemu pengetahuan. Pembelajaran harus yang relevan, materi yang dipelajari oleh peserta didik tentu harus memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang menyenangkan membantu menarik minat dan fokus peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang menantang dan kooperatif diperlukan untuk menginspirasi peserta didik agar berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah sendiri maupun saat bekerja dalam kelompok.

Pada kegiatan inti dalam kurikulum merdeka itu dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kemandirian pada peserta didik dalam

⁴⁹ Dinda Chairunnisa, Toto Suryana A, dan Mokh. Iman Firmansyah, “Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran PAI di SMP Inovatif Al-Ibda’,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18 (2020).

proses belajar. Misalnya dengan menggunakan model pembelajaran proyek berbasis masalah, pembelajaran tematik, diskusi kelompok, presentasi, praktikum dan eksperimen, kunjungan lapangan, serta pemanfaatan teknologi.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup meliputi merangkum pembelajaran, merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas individu dan kelompok berdasarkan hasil belajar peserta didik, dan menyerahkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan penutup meliputi pemberian ringkasan pembelajaran, refleksi terhadap tugas yang telah diselesaikan, pemberian komentar terhadap proses dan hasil pembelajaran, pemberian tugas individu dan kelompok berdasarkan capaian pembelajaran peserta didik, dan penyampaian rencana pembelajaran pada sesi atau pertemuan berikutnya..

3) Penilaian atau Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis.⁵⁰

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran. Meningkatkan mutu pengajaran di kelas merupakan tujuan utama evaluasi pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka, "evaluasi pembelajaran" disebut sebagai "asesmen." Proses pengumpulan dan analisis

⁵⁰ Herdah, Firmansyah, dan Ali Rahman, "Pembelajaran Tes Diskret Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 18 (2020).

data untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik disebut asesmen atau penilaian.

Tiga metode evaluasi yang termasuk dalam kurikulum merdeka menurut Dirjen Dikti Kemendikbud yakni penilaian formatif, sumatif, dan diagnostik.⁵¹

a) Penilaian Diagnostik

Berdasarkan Kepmendikbud No. 719/P/2020, asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan khusus untuk mengetahui kelebihan, keterbatasan, dan keterampilan peserta didik. Hal ini memungkinkan penyesuaian pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik. Asesmen diagnostik ini diberikan di awal, sebelum pembelajaran, untuk mengidentifikasi kelemahan peserta didik dan penyebabnya.⁵² Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kesiapan setiap peserta didik dalam mempelajari materi yang telah disiapkan sesuai tingkat persiapannya.

b) Penilaian Formatif

Tujuan penilaian formatif adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan selama proses belajar mengajar, serta melacak dan meningkatkan proses dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian formatif juga dijadikan tolak ukur untuk mencari tahu kebutuhan, hambatan, dan permasalahan yang mungkin dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran, serta untuk memberikan umpan balik

⁵¹ Lidiawati et al., *EBOOK-Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi (1)*.

⁵² Anizar dan Sardin, *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Hasil Penilaianya* (Edupedia Publisher, 2023).

kepada pendidik dan peserta didik. Asesmen formatif pada kurikulum merdeka, yaitu:

- (1) Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang berbentuk nilai kuantitatif tidak lagi digunakan untuk mengukur penyelesaian capaian pembelajaran.
 - (2) penilaian formatif digunakan dalam proses pembelajaran untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai.⁵³
- c) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif diberikan pada akhir suatu unit program seperti akhir semester atau tahun, untuk mengetahui seberapa baik peserta didik telah memenuhi persyaratan kompetensi kurikulum. Penilaian selektif digunakan untuk mengidentifikasi apakah peserta didik telah menguasai kompetensi prasyarat yang dibutuhkan untuk program pembelajaran tertentu dengan memilih atau menyaring data.⁵⁴

5. Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat kegiatan belajar di samping kegiatan mengajar, yaitu prosedur yang sama dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dalam kapasitasnya sebagai perancang kegiatan belajar agar kegiatan belajar dapat berlangsung. Istilah "belajar" , menurut KBBI berasal dari akar kata "ajar" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi "pembelajaran", yang mengacu pada metode, prosedur, atau pendekatan mengajar yang menggerakkan peserta didik untuk belajar.⁵⁵

⁵³ Anizar dan Sardin, *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Hasil Penilaianya* (Edupedia Publisher, 2023).

⁵⁴ Anizar dan Sardin, *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Hasil Penilaianya* (Edupedia Publisher, 2023).

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

Kegiatan belajar harus memotivasi peserta didik dan memperdalam pemahaman mereka untuk mendorong lebih banyak partisipasi selain menyampaikan materi. Agar peserta didik yang diajarkan topik tertentu dapat melaksanakan kegiatan belajar secara efektif, komponen dasar pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dipimpin pendidik yang dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan keterampilan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya pendidik untuk merancang kegiatan pendidikan untuk materi tertentu yang mendukung pencapaian tujuan. Oleh karena itu, mengajarkan bahasa asing kepada peserta didik merupakan upaya yang sangat berhasil dari pihak pendidik untuk menjamin bahwa peserta didik yang telah menguasai bahasa tersebut dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan cara yang kondusif.⁵⁶

Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Berbicara bahasa Arab memungkinkan untuk memahami ajaran Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an, Hadits, dan literatur Arab lainnya secara akurat dan menyeluruh. Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa komunikasi sekaligus alat bantu belajar untuk mengkaji ide-ide Islam yang ditemukan dalam Al-Qur'an, Hadits, dan tulisan-tulisan lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab peserta didik baik secara aktif maupun pasif, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.⁵⁷

Keterampilan ini sangat penting untuk membantu peserta didik memahami ajaran Islam dari teks berbahasa Arab yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang

⁵⁶ Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, 5 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

⁵⁷ Abdul Latief dan Darmawati, "Objek Penelitian Bahasa Arab," *Matriks Jurnal Sosial dan Sains* 4 (2023).

merupakan dua sumber utama Islam. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu memahami Islam secara akurat, menyeluruh, dan tepat, serta mereka juga harus mampu mengungkapkan pemahaman ini secara lisan dan tertulis dalam bahasa Arab.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab sendiri diorientasikan pada peningkatan kemampuan bahasa yang dimana hal itu akan meningkatkan berbahasa peserta didik, dengan adanya desain kurikulum yang memiliki orientasi dalam peningkatan kemahiran bahasa arab akan sangat membantu dalam mengatasi hambatan yang kemungkinan terjadi pada pembelajaran bahasa peserta didik.⁵⁸ Empat kemampuan berbahasa menjadi tujuan utama pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah (*Maharah al-Lughawiyah*). Empat kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mendengar (*maharah al-Istima'*), kemampuan membaca (*maharah al-Qira'ah*), kemampuan menulis (*maharah al-Kitabah*), kemampuan berbicara (*maharah al-Kalam*). Kemampuan berbahasa ini perlu digunakan dengan berdasarkan pedoman penggunaan bahasa yang baik dan benar dimana peserta didik menunjukkan kemampuan berbahasa ini melalui keterampilan berbahasa reseptif aktif dan produktif aktif.⁵⁹

Pada dasarnya untuk meningkatkan empat kemahiran berbahasa Arab peserta didik (*Maharah al-Lughawiyah*) harus memperhatikan unsur-unsur penting salah satunya yaitu kurikulum yang berperan dalam pengembangan keterampilan tersebut agar dapat dijadikan sebagai standar pembelajaran bahasa Arab.⁶⁰

⁵⁸ Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Permainan dan Lagu*, 1 ed. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

⁵⁹ Sugirma et al., "Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2022).

⁶⁰ Muhammad Irwan, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7 (2022).

Adapun karakteristik pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa sasaran yakni bahasa Arab digunakan selama proses pembelajaran. pendidik yang mempelajari bahasa Arab diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik yang berperan sebagai sumber terminologi untuk mereka pelajari.
- b. Menggunakan sumber yang tersedia di madrasah sebagai alat bantu pengajaran.
- c. Pembelajaran bahasa Arab lisan merupakan langkah awal sebelum menguasai bahasa Arab, selanjutnya bahasa tulis. Sedangkan urutannya adalah belajar mendengarkan, diikuti berbicara, membaca dan menulis.⁶¹

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara bahasa Arab secara aktif dalam berbagai kegiatan madrasah akan memaksimalkan kemampuan mereka dalam bahasa tersebut. Peserta didik akan berhasil menguasai bahasa Arab jika mereka berupaya menggunakan apa yang telah mereka pelajari dalam komunikasi yang autentik. Dengan demikian, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab yang baik dan benar merupakan tujuan utama mempelajari bahasa tersebut. Peserta didik harus mampu mengkomunikasikan pikiran dan keinginan mereka secara jelas dan akurat baik secara tertulis maupun lisan. Sesuai dengan keterampilan, usia, dan minat mereka, peserta didik mampu berpartisipasi dalam berpikir dan memahami apa yang dibaca atau diucapkan.

Eksplorasi situasi diperlukan untuk mencapai tujuan ini dan pendidik harus merancang tugas komunikasi yang mencerminkan konteks dan situasi dunia nyata baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, mengekspos peserta didik pada aspek

⁶¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Implementasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah* (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

sosiokultural penutur asli dan memberi mereka paparan langsung pada budaya bahasa Arab akan memaksimalkan pembelajaran mereka.⁶²

B. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kebebasan berpikir merupakan inti dari gagasan kurikulum merdeka. Komponen utama yaitu pendidik yang dapat menerjemahkan kurikulum sebelum disajikan kepada peserta didik dengan mengikuti perkembangan kurikulum baru yang akan dapat mendukung kebutuhan belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kecakapan pendidik di kelas. Kebebasan dalam mencapai tujuan, strategi, sumber daya, dan evaluasi pembelajaran bagi para pendidik dan peserta didik merupakan bagian dari merdeka belajar.⁶³

Oleh karena itu, implementasi kurikulum merdeka dipahami untuk dilaksanakan berdasarkan pada pedoman untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar yang bahagia dan penuh kegembiraan, yaitu memulai dari diri, eksplorasi, refleksi, demonstrasi, elaborasi, dan tindakan nyata.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di setiap sekolah erat kaitannya dengan kurikulum peserta didik, dimana hal tersebut merupakan suatu rangkaian rencana yang lengkap mulai dari tujuan pembelajaran, isi materi, bahan ajar, dan cara penggunaan dalam menyampaikan suatu materi dengan memberikan kesempatan kepada pendidik

⁶² Kementerian Agama Republik Indonesia, *KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Implementasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah* (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

⁶³ Aini Zulfa Izza, Mufti Falah, dan Siska Susilawati, “Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar,” *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 2020.

untuk berkreasi dalam metode dan strategi pencapaiannya, sehingga pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.⁶⁴

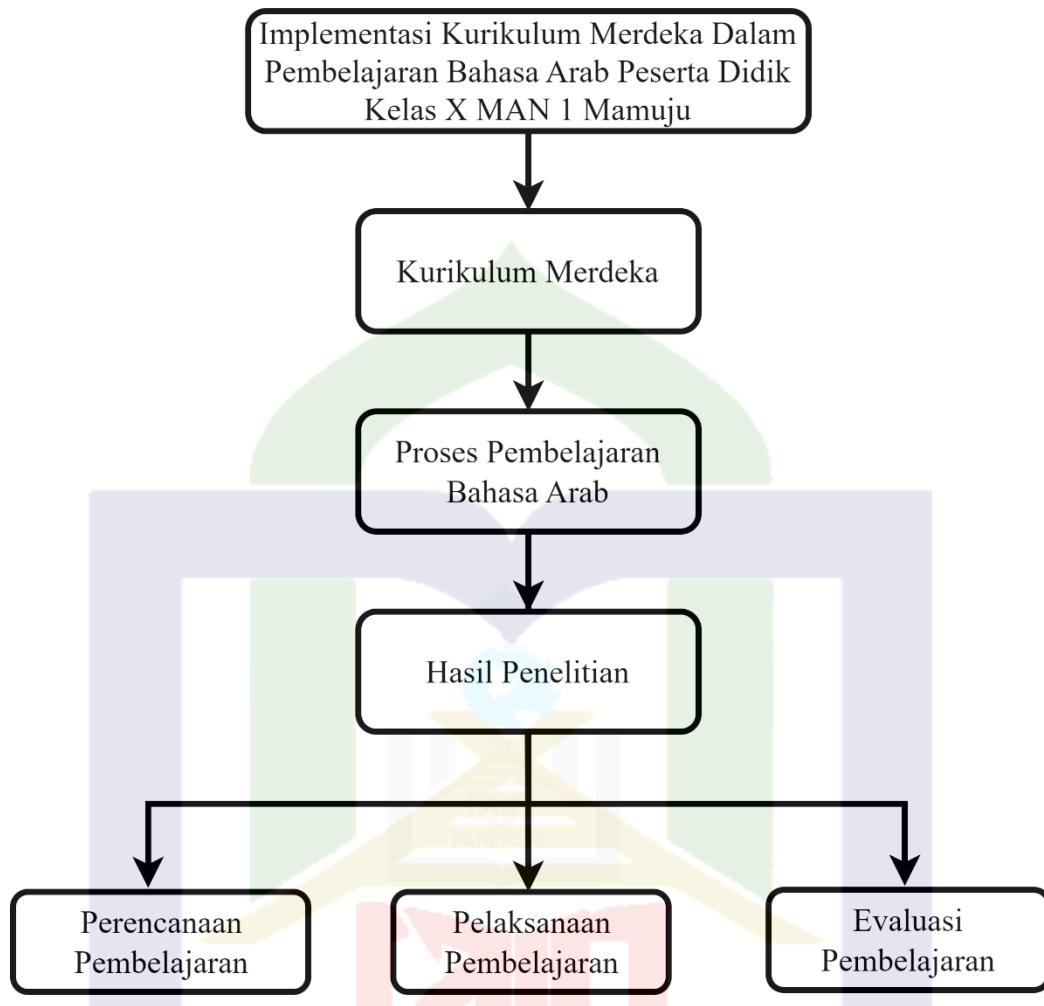
Oleh karena itu, penerapan pembelajaran bahasa Arab melibatkan kepatuhan terhadap materi bahasa Arab dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk memberikan peserta didik empat tingkat kemahiran berbahasa diantaranya berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.

C. Kerangka Pikir

Kebijakan kurikulum merdeka dipandang sebagai pegangan utama untuk meningkatkan dan mengangkat pendidikan yang ada di Indonesia serta merupakan strategi yang cukup baik secara keseluruhan. Selain itu, dengan memodifikasi minat, kemampuan, dan keterampilan setiap peserta didik, kebijakan kurikulum merdeka berupaya memberikan lembaga pendidikan fleksibilitas dan kebebasan untuk sepenuhnya mengeksplorasi potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

Semua fase pengajaran bahasa Arab yang berbasis pada kurikulum merdeka melibatkan peserta didik, sehingga setiap rangkaian tugas tampak mudah diselesaikan. Fase desain, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran dapat mewujudkan strategi kurikulum merdeka untuk pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, grafik berikut menunjukkan kerangka penelitian:

⁶⁴ Herdah, Dasmarianti, and Raodhatul Jannah, “Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic,” *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)* 5, no. 4 (2023).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang berguna untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi makna yang muncul dari berbagai masalah sosial dan kemanusiaan adalah penelitian kualitatif. Menurut buku karangan Kirk dan Miller, Sobry Sutikno mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan unik yang terutama bergantung pada pengamatan manusia, baik terhadap subjeknya maupun sebagai ilmu pengamatan sosial. Deskripsi kualitatif mengacu pada penelitian yang memberikan informasi dalam bentuk kata-kata, survei, atau analisis yang berfokus pada penggambaran suatu peristiwa atau proses dalam lingkungan tertentu.

Kata-kata atau kalimat yang menjelaskan konteks masalah penelitian biasanya merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung upaya penelitian, jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Akibatnya, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendukung validitas penelitian. Peneliti berupaya memberikan gambaran yang lebih akurat, mudah dipahami, dan menyeluruh tentang keadaan yang mereka lihat di lapangan.

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini memerlukan studi tentang latar atau kondisi yang dapat diamati secara langsung untuk menggambarkan kondisi lapangan berdasarkan temuan penelitian dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan akurat tentang

implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Mamuju, Kab. Mamuju. Lokasi penelitian tersebut dijadikan sebagai sasaran penelitian setelah melakukan observasi lapangan serta berkaitan dengan konsep penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil studi semuanya akan dicakup oleh peneliti selama proyek penelitian yang berlangsung sekitar satu bulan.

C. Fokus Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju”. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pencarian data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu teknik penelitian data deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang topik yang diteliti. Gambaran umum tentang topik yang diteliti dituangkan dalam deskripsi data. Sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi dasar pertama yang dibutuhkan untuk penelitian. Ringkasan masalah penelitian diberikan dengan mendeskripsikan data.⁶⁵ Sumber data primer penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala sekolah, guru bahasa Arab, serta hasil observasi dan wawancara terhadap peserta didik di MAN 1 Mamuju.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan untuk melengkapi data primer dikenal sebagai data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini bersumber dari buku-buku, artikel, dan publikasi lainnya tentang kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab yang dimana data tersebut dikumpulkan langsung dari para partisipan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan proses penelitian yang paling penting adalah prosedur pengumpulan data. Ketika peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data, mereka akan memperoleh informasi yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data berikut digunakan oleh peneliti untuk penelitian lapangan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap topik penelitian secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan mengumpulkan data untuk penelitian.⁶⁶ Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mencari dan mencatat secara sistematis komponen-komponen apa pun yang ditemukan dalam penelitian.

⁶⁵ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

⁶⁶ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.

2. Wawancara

Karena peneliti telah memutuskan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan maka wawancara untuk penelitian ini termasuk kedalam wawancara terstruktur. Melalui wawancara langsung dengan responden atau orang yang diwawancarai, peneliti dengan mudah dapat mengumpulkan data menggunakan teknik ini. Dengan mewawancarai pihak-pihak terkait di MAN 1 Mamuju, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting cara serta mendukung dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa dokumen pendukung dan dokumentasi selama proses observasi berlangsung dan arsip kegiatan di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari data yang dikumpulkan merupakan langkah penting dalam menyelesaikan suatu studi penelitian. Karena analisis data berkontribusi dalam memberikan signifikansi dan nilai pada data penelitian, analisis data sangat penting bagi penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data di lapangan merupakan langkah pertama menuju analisis data.

Proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal juga dengan istilah analisis data. Proses ini

melibatkan pengklasifikasian data, mengkarakterisasikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, mengumpulkan data ke dalam pola, memutuskan apa yang signifikan dan apa yang akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷ Adapun Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Pengelompokan Data

Proses pengelompokan semua data yang masih berupa tulisan, transkrip, dan catatan kecil untuk mengubahnya menjadi satu disebut pengelompokan data. Tahap selanjutnya adalah mengatur data mentah menjadi tema-tema yang berbeda yang selanjutnya dipecah menjadi rangkaian diskusi setelah semua data diubah menjadi transkrip atau tulisan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penyempurnaan, kategorisasi, pengarahan, penghapusan informasi yang tidak diperlukan, dan pengorganisasian data merupakan bagian dari komponen reduksi data dari analisis yang memungkinkan kesimpulan dibuat dan diverifikasi. Pemilihan yang ketat dapat digunakan dalam reduksi data untuk menyederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam berbagai cara, dengan memberikan sinopsis atau deskripsi singkat, mengelompokkannya ke dalam kategori yang lebih besar, dan sebagainya.⁶⁸

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan hal berikutnya setelah reduksi data. Penyajian data sama pentingnya dengan prosedur reduksi. Metode ini akan memungkinkan

⁶⁷ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

⁶⁸ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

peneliti untuk mengungkap data yang lebih jelas dan lebih berharga. Penyajian data ini dilakukan setelah semua data mentah penelitian dikumpulkan dan dituangkan ke dalam frasa singkat yang memungkinkan temuan dijelaskan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Apakah kesimpulan diambil atau tidak bergantung pada dua tahap sebelumnya, yaitu reduksi dan penyajian data, serta kemampuan peneliti untuk menafsirkan peristiwa dan fenomena yang telah terjadi sejak penelitian dimulai. Selain itu, peneliti mencoba mencatat penjelasan mengenai hubungan sebab-akibat, dan hasil yang mungkin terjadi.⁶⁹

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian pada umumnya terbatas pada validitas dan reliabilitas. Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas, reliabilitas, dan obyektivitas dianggap sebagai kriteria utama untuk menilai data penelitian. Namun, ada beberapa bentuk pengujian keabsahan data yang dapat digunakan untuk membantu proses pengujian hasil penelitian. Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peningkatan durasi pengamatan oleh peneliti bertujuan untuk memastikan validitas data, melibatkan pengamatan atau wawancara tambahan dengan narasumber yang sebelumnya telah berinteraksi dengan peneliti.

⁶⁹ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020)

2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini memungkinkan kepastian data dan pencatatan urutan kejadian yang tepat dan sistematis. Upaya untuk meningkatkan ketelitian peneliti melibatkan peningkatan dalam membaca referensi, termasuk buku dan dokumen terkait penelitian, guna memperluas pemahaman peneliti.

3. Triangulasi

Adapun pengujian data menggunakan 3 triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber mengacu pada analisis data dari beberapa sumber, triangulasi teknik mengacu pada analisis data dari sumber yang sama, dan triangulasi waktu mengacu pada analisis temuan penelitian dari data yang diperoleh pada berbagai waktu.⁷⁰

4. Member Check

Proses verifikasi data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data dikenal sebagai "member check". Tujuan pemeriksaan anggota adalah untuk menentukan seberapa baik data yang diambil sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Data dianggap sah dan karenanya lebih kredibel jika telah disetujui oleh sumber data.⁷¹

5. Analisis Kasus Negatif

Uji konfirmabilitas (*Confirmability*) merupakan upaya untuk menjamin kualitas data, sehingga memastikan bahwa kualitasnya dapat dipercaya dan diakui. Untuk memastikan keakuratan dan kualitas data yang diperoleh, audit terhadap semua data dilakukan. Dalam hal ini, peneliti memverifikasi keakuratan data

⁷⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (CV. Nata Karya, 2019).

⁷¹ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (CV. Nata Karya, 2019).

karena beberapa sumber yang menjadi informan penelitian sangat bergantung pada objektivitas data.⁷²



⁷² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menguraikan dan memberikan penjelasan tentang fakta dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada Bab I pada bab ini. Hasil penelitian dikumpulkan dengan melalui observasi secara mendalam dalam dan langsung kepada informan sebagai upaya mencari dan dokumentasi di lapangan. Untuk melengkapi data yang telah ditemukan, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana bentuk implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab bahwa untuk mengatur rencana pembelajaran di dalam kelas, semua pendidik wajib memahami KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) yang telah disediakan oleh madrasah. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Nurwahyudin selaku Wakamad bidang kurikulum di MAN 1 Mamuju, bahwa:

Hal yang wajib dimiliki oleh setiap madrasah adalah Kurikulum Operasional Madrasah (KOM). KOM ini memuat tentang aturan-aturan, tata tertib madrasah, memuat jam pelajaran, dan perencanaan kurikulum merdeka baik di ruang lingkup madrasah ataupun pada ruang lingkup kelas. Hal ini juga sudah berbasis komunitas yang dilakukan oleh balai diklat

keagamaan dan sudah dipresentasikan di awal januari tahun 2023 untuk membahas hal-hal yang perlu diselesaikan dalam KOM itu.⁷³

Dari hasil wawancara di atas, KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) merupakan unsur penting dalam madrasah karena akan dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan proses pembelajaran di madrasah yang harus dipedomani oleh seluruh penyelenggara pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penyusunan KOM harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.

Setelah itu dari hasil pengamatan peneliti, tahap pertama dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu setiap pendidik membagi materi yang telah disediakan bersama dengan guru lainnya sesuai dengan bidang studi yang diampu. Langkah selanjutnya, setelah setiap guru mendapat bagian materi yang akan diajarkan, masing-masing guru akan membuat perangkat ajar, yang didalamnya berisi CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), modul ajar, KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), bentuk asesmen atau evaluasi (asesmen formatif dan sumatif).

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa seluruh komponen dalam perangkat ajar itu telah disediakan oleh Kemendikbud dan Kemenag pada laman PMM (Platform Merdeka Mengajar) mulai dari CP hingga asesmen. PMM ini dibuat untuk membantu penerapan kurikulum merdeka, menyediakan sumber daya, ide, dan pengetahuan tentang kurikulum bagi para pendidik. Tiga tujuan khusus PMM adalah untuk membantu pendidik dalam belajar, mengajar, dan berkarya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X, berpendapat bahwa:

⁷³ Nurwahyuddin, Wakamad Bidang Kurikulum, *Wawancara* di ruang guru pada tanggal 08 Juni 2024.

Setiap guru dapat melakukan searching di internet terkait perangkat pembelajaran baik itu CP, TP, ATP terutama pada laman PMM untuk melihat, membandingkan, apakah memang perangkat ajar itu sendiri cocok untuk diterapkan di madrasah.⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, Platform Merdeka Mengajar itu sangat membantu pendidik untuk mendapatkan referensi dalam penyusunan perangkat ajar baik itu CP, TP, ATP. Namun, terkhusus untuk modul ajar bahasa Arab MA tidak disediakan oleh Kemendikbud pada laman PMM, yang tersedia hanya modul ajar bahasa Arab khusus SMA yang dimana materinya sangat berbeda dengan tingkat MA. Oleh karena itu, modul ajar yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju semuanya merujuk pada Kemenag.

Seperti yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI, bahwa :

Kalau di PMM modul ajar bahasa Arab itu tidak ada, kalau modul ajar bahasa Arab itu justru ambil dari Kemenag, karena adanya perbedaan materi bahasa Arab di MA dengan materi bahasa Arab yang ada di SMA. Sekilas di platform kurikulum merdeka itu kurang lebih materinya hampir sama dengan tingkat MTs.⁷⁵

Tahap selanjutnya adalah mengkaji Capaian Pembelajaran atau modifikasi Capaian Pembelajaran (CP) beserta tahapannya, berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Mamuju menyusun rencana pembelajaran. Untuk mengukur kemajuan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka dilakukan analisis Capaian Pembelajaran kurikulum merdeka. Guru dapat menggunakan analisis ini untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan unik setiap peserta didik dan

⁷⁴ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.

⁷⁵ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, Wawancara di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024

memodifikasi metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Hasil observasi tersebut setelah dikonfirmasikan melalui wawancara terhadap guru bahasa Arab kelas X, sebagai berikut:

Capaian pembelajaran itu betul-betul harus di analisis dengan baik, karena peserta didik itu berbeda-beda input masuknya, ada yang dari SMP, dari MTs yang memang mereka sudah punya dasar berbahasa Arab. Jadi, dari awal materi yang diberikan itu harus dari dasar dulu, supaya capaian apa yang diharapkan⁷⁶ bisa tercapai baik itu dari sekolah umum maupun dari sekolah agama.

Jelas dari hasil wawancara di atas bahwa guru harus memahami CP ini sebelum dapat diwujudkan dalam bentuk tujuan pembelajaran (TP). Pendapat ini sejalan dengan apa yang dikemukakan guru bahasa Arab terkait hal di atas, bahwa:

Setelah mendownload Tujuan Pembelajaran pada Platform Merdeka Mengajar (PMM), selanjutnya diambil lalu memodifikasi menyesuaikan dengan kondisi yang ada di madrasah, karena rata-rata platform kurikulum merdeka itu Kemendikbud dan ada sedikit perbedaan dengan kondisi di madrasah. Jadi, sekalipun ada beberapa sumber dari platform merdeka mengajar, tetap dapat dikolaborasikan dengan platform Kemenag.⁷⁷

Tujuan pembelajaran yang diperoleh dari wawancara harus didasarkan pada capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah. Guru kemudian akan menyesuaikan tujuan ini dengan lingkungan pendidikan. Saat membuat tujuan pembelajaran, guru mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi peserta didik serta kebutuhan dan preferensi guru sendiri.

⁷⁶ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.

⁷⁷ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, Wawancara di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

Setelah TP siap, tahap berikutnya dalam proses perencanaan pembelajaran adalah membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Istilah "Alur Tujuan Pembelajaran" (ATP) mengacu pada kumpulan alur pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis di seluruh kurikulum. Penyusunan ATP dalam pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan TP dan kebutuhan peserta didik, guru juga diberi keleluasaan dalam menyusun. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik, mematuhi kurikulum yang relevan, dan mampu memenuhi sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Dengan fleksibilitas ini, pendidik dapat menyusun urutan tujuan pembelajaran yang relevan dan efektif bagi peserta didik mereka dengan mempertimbangkan keterampilan, minat, dan sifat masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Mamuju perlu membuat modul pembelajaran sebagai rencana pembelajaran selanjutnya. Menurut KMA 347 tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah, modul pembelajaran adalah dokumen yang memuat metode, kriteria penilaian, dan tujuan pembelajaran yang diperlukan untuk satu satuan pelajaran atau topik berdasarkan urutan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi di atas setelah dikonfirmasikan oleh guru bahasa Arab kelas XI tentang modul ajar, bahwa:

Pada modul ajar banyak hal yang dilampirkan, ada tujuan, tahapannya, kriteria apa yang harus dicapai, kemudian pada bagian lampiran harus ditampilkan materi apa yang akan disajikan beserta dengan kriteria

penilaianya. Di modul ajar juga diberikan pilihan dalam penggunaan asesmen, boleh asesmen di awal atau asesmen di akhir.⁷⁸

Dari hasil wawancara di atas terlihat bahwa RPP telah beralih menjadi modul ajar. Dengan demikian, modul pengajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk menjadikan pembelajaran lebih sistematis. Guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Mamuju menggunakan buku pegangan yang sudah ada sebagai acuan dalam membuat modul ajar, yang selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Perlu dipahami bahwa guru yang menggunakan kurikulum merdeka ini diperbolehkan untuk merancang, memilih, dan memodifikasi rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan, keadaan, dan karakteristik peserta didiknya. Oleh karena itu, ketika menggunakan modul ajar, pendidik tidak lagi membuat rencana pembelajaran (RPP) yang terpisah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pendidik akan berintegrasi dengan peserta didik untuk menyajikan materi pembelajaran selama pelaksanaan proses pembelajaran. Agar peserta didik terlibat dan termotivasi dalam proses ini, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menyenangkan, menyenangkan, dan partisipatif.

Kegiatan pembelajaran berikut merupakan upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

⁷⁸ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

a. Kegiatan awal atau pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang sifatnya pendahuluan dapat membantu peserta didik memulai proses belajar dengan baik dan mudah. Peneliti melihat bahwa mengucapkan salam dan doa merupakan hal pertama yang dilakukan peserta didik saat memulai pembelajaran. Selain itu, guru mencatat kehadiran dan menanyakan kabar serta kesehatan peserta didik.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti, sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu akan melakukan kegiatan apersepsi. Apersepsi adalah upaya guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan dalam sesi wawancara oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X, bahwa:

Ya, biasanya guru memberikan apersepsi seperti mengulang pelajaran yang lalu, memberikan pengantar, atau memberikan contoh nyata terkait materi yang akan disajikan. Karena dengan apersepsi itu kita dapat melihat kesiapan belajar anak-anak⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan diberikannya kegiatan apersepsi terhadap peserta didik maka dapat menciptakan keadaan peserta didik yang siap dan fokus pada materi yang akan mereka pelajari.

Untuk mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi yang akan mereka pelajari, maka guru melakukan yang namanya asesmen diagnostik. Selama asesmen ini, guru mengajukan sejumlah pertanyaan tentang pokok bahasan materi yang akan dipelajari, menguraikan tujuan pembelajaran, dan memberikan contoh atau ilustrasi terkait materi.

⁷⁹ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, *Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.*

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi peneliti, penjelasan berikut ini berlaku untuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju. Sebagai tahap awal kegiatan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab di kelas, peserta didik akan menyertorkan hafalan kosakata pekan lalu. Guru bahasa Arab telah memberikan tugas hafalan kosakata untuk setiap sesi dimulai dari pertemuan pertama. Peserta didik memiliki waktu satu pekan untuk menyelesaikan tugas tersebut, yang harus disertorkan pada pekan berikutnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI, bahwa:

Sebelum memulai materi, pertama-tama akan menagih terlebih dahulu hafalan mufrodat setiap siswa. Dengan pemberian hafalan mufrodat setiap pekannya hal itu sangat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa pemberian hafalan mufrodat rutin ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Mamuju. Apabila peserta didik konsisten terhadap hafalan mufrodat tersebut maka akan jauh lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini merupakan suatu metode yang efektif untuk memperbanyak perbendaharaan kosa kata, karena yang menjadi masalah utama sulitnya mempelajari bahasa Arab salah satunya ialah kurangnya perbendaharaan kosa kata peserta didik.

⁸⁰ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa selama proses pembelajaran guru memfasilitasi terjadinya interaksi yang dialogis antara pendidik dengan peserta didik atau sesama peserta didik. Seperti guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari, lalu peserta didik diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X, sebagai berikut:

Tentu sebagai guru sangat memfasilitasi terjadinya interaksi di kelas, dengan cara misalnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka mengerti, atau mengeluarkan pendapatnya terkait materi yang dipelajari saat itu. Kadang juga ibu membentuk kelompok, supaya siswa itu dapat bekerja sama dengan teman sekelasnya.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa sangat penting untuk memfasilitasi terjadinya interaksi dialog baik itu antara pendidik dan peserta didik, maupun sesama peserta didik. Karena dengan terjadinya interaksi dapat membangun sifat kekeluargaan dalam kelas dan menjadikan suasana belajar yang aktif. Adanya interaksi aktif juga dapat menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide setiap peserta didik, dan hal tersebut dapat mendorong peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi. Peneliti melakukan observasi terhadap guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa materi dan kegiatan pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan bakat dan tahap perkembangan peserta didik. Terkait materi ajar yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, kurikulum merdeka kelas X

⁸¹ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, *Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.*

dan XI mengacu pada buku panduan yang disediakan sekolah yaitu buku Kurikulum Merdeka KMA 2019. Selain buku yang disediakan oleh sekolah, penggunaan sumber belajar lainnya terkhusus media teknologi juga sudah diaplikasikan dalam pembelajaran seperti buku digital.

Selama materi diajarkan dalam jangka waktu yang ditentukan, guru yang mengajar kurikulum merdeka akan bertanggung jawab atas materi penyampaiannya. Selanjutnya, jika materi masih dalam fase yang sama dan belum diberikan, materi tersebut dapat dikoordinasikan dengan guru pada jenjang yang berikutnya. Dengan demikian, pada satu fase, guru saling berkolaborasi. Hal ini membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang lebih efisien yang mempertimbangkan minat dan kebutuhan setiap peserta didik terkait dengan tahap perkembangan pengetahuan mereka, sehingga mengoptimalkan hasil belajar untuk setiap peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, guru juga menggunakan variasi metode dalam mengajar agar peserta didik tidak bosan atau mengalami kejemuhan saat menerima materi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab dalam kutipan wawancara berikut ini:

Variasi metode itu merupakan masing-masing gaya guru. Semua guru punya jurus tersendiri bagaimana caranya agar materi yang disampaikan itu betul-betul sampai ke peserta didik, misalnya dengan cara memberikan games-games supaya anak-anak termotivasi mengikuti pelajaran itu dengan serius.⁸²

⁸² Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, *Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.*

Hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran dari hasil observasi, ada beberapa variasi metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam kutipan wawancara, sebagai berikut:

Untuk variasi metode mengajar di kelas itu biasanya menggunakan metode ceramah tentunya karena setiap materi perlu penjelasan oleh guru, kemudian diskusi, dan PjBL. PjBL itu singkatan dari Project Based Learning, metode itu menuntut siswa untuk menghasilkan suatu projek atau karya sesuai dengan materi yang diajarkan.⁸³

Selaras dengan itu, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X berpendapat, sebagai berikut:

Ya, kadang kalau sudah ada titik jenuh di dalam kelas, siswa diarahkan untuk belajar di teras kelas. Dapat juga menggunakan metode bernyanyi di dalam kelas misalnya lagu-lagu bahasa Arab yang tentunya lagu yang berkaitan dengan materi misalnya mufrodat profesi dalam bahasa Arab, ada juga lagu-lagu belajar bermuhadatsah, ada juga kaidah bahasa Arab. Jadi, di kelas ibu menyediakan LCD dan speaker, mereka itu lebih suka dengan metode bernyanyi di satu sisi memudahkan juga mereka menghafal kosa kata, di sisi lain anak-anak juga jadi semangat belajar bahasa Arab.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan berbagai variasi metode pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan lingkungan yang menginspirasi kreativitas, menumbuhkan imajinasi peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Guru memberi peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide baru serta kesempatan untuk mewujudkan diri mereka

⁸³ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

⁸⁴ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, *Wawancara* di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.

sendiri sambil mempraktekkan pembelajaran di kelas. Guru menghargai keterampilan, minat, dan kemampuan setiap peserta didik di kelas.

c. Kegiatan Penutup

Meninjau materi yang dipelajari oleh peserta didik dikenal sebagai kegiatan penutup atau kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran. Memastikan bahwa peserta didik itu memahami materi atau pokok bahasan merupakan tujuannya. Melalui hasil pengamatan peneliti pada kegiatan penutup, bahwa guru memimpin refleksi, membuat kesimpulan materi, dan membagikan materi atau topik untuk dibahas pada pertemuan berikutnya sehingga peserta didik dapat bersiap untuk materi berikutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam setiap proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas tentunya terdapat berbagai hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Seperti yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab kelas XI, sebagai berikut:

Kalau faktor pendukungnya itu sendiri yaitu sarana dan prasarana memadai, kemudian siswa juga dalam kelas yang antusias itu bisa memberi semangat kepada siswa lainnya. Kalau tantangannya ya itu minat belajarnya siswa, gaya belajarnya yang mungkin belum semuanya terpenuhi.⁸⁵

Menurut salah seorang guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X, sebagai berikut:

Kalau penghambatnya itu, masih ada beberapa siswa yang tidak lancar baca tulis al-qur'an makanya bagaimana caranya kita sebagai guru bisa agar

⁸⁵ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

peserta didik itu dapat belajar bahasa Arab. Jadi, kalau mengaji saja susah akan lebih sulit untuk masuk di pelajaran bahasa Arab.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa yang menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Sarana dan prasarana ini tentu menjadi bagian penting dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan terintegrasi.

Minat peserta didik dalam belajar menjadi faktor penghambat utama dalam memperkenalkan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Akan lebih sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran jika peserta didik kurang antusias dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, mengatur proses pembelajaran agar lebih menarik dan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar merupakan tanggung jawab utama pendidik.

3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Metode evaluasi MAN 1 Mamuju menggunakan dua bentuk penilaian yaitu formatif dan sumatif yang keduanya didasarkan pada temuan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti. Pada beberapa titik selama proses pembelajaran penilaian formatif dilakukan untuk memberikan umpan balik antara guru dan peserta didik mengenai kemajuan mereka. Penilaian berkala seperti tugas harian, kuis singkat, dan observasi kelas digunakan untuk melakukan hal ini. Penilaian sumatif digunakan untuk mengevaluasi kinerja peserta didik secara keseluruhan setelah proses pembelajaran dan evaluasi ini selesai ketika tujuan pembelajaran

⁸⁶ Kasmariah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Aran Kelas X, *Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal, 08 Juni 2024.*

tercapai atau pada akhir pelajaran. Evaluasi sumatif berfungsi sebagai evaluasi terakhir yang memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran utama serta tingkat pemahaman peserta didik

Melalui penilaian, pendidik dapat mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik, misalnya ada peserta didik yang mengalami hambatan dalam kemampuan berbicara, sehingga dari hal tersebut pendidik dapat merencanakan dan menyusun program pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi kemampuan tersebut.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI, sebagai berikut:

Dan komponen minimal yang harus ada pada modul ajar itu asesmen formatifnya, supaya ada ukuran sejauh mana peserta didik mengetahui materi sebelum dan yang akan datang.⁸⁷

Asesmen atau penilaian formatif memungkinkan peserta didik untuk berefleksi dengan melacak kemajuan mereka dalam belajar, kesulitan yang mereka hadapi, dan tindakan yang perlu mereka ambil untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pendidik menggunakan penilaian formatif untuk mendapatkan umpan balik tentang pelajaran yang telah diajarkan. Penilaian formatif adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif peserta didik belajar dan seberapa baik guru menyempurnakan strategi penyampaian materi pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas XI, bahwa:

Teknik penilaian formatif yang dilakukan di kelas itu biasanya praktik, dan tugas berupa hafalan mufradat, karena berbahasa, bahasa Arab. Biasa

⁸⁷ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

prakter bermuhadatsah atau bercakap. Penilaian yang dilakukan itu dari segi keterampilan siswa dan pengetahuan.⁸⁸

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa bentuk penilaian itu harus disesuaikan dengan substansi materinya. Dalam pembelajaran bahasa Arab itu memiliki beberapa pokok materi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu kaidah-kaidah bahasa Arab yang dalam jenis penilaianya itu termasuk dalam penilaian pengetahuan misalnya dengan memberikan tugas harian.

Kemudian ada empat keterampilan dalam berbahasa Arab, yakni keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Pada maharah kalam penilaian yang dapat diberikan kepada peserta didik dapat berupa praktek bermuhadatsah yang dapat melatih kemampuan bercakap peserta didik, latihan menulis cerita berbahasa arab untuk penilaian aspek maharah kitabah, memberikan tes pilihan ganda tentang kaidah penulisan bahasa Arab untuk mengukur kemampuan maharah qira'ah, serta dapat memberikan tugas menyimak video berbahasa arab kemudian menyimpulkan isi video tersebut dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) dan wawancara di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa di MAN 1 Mamuju terdapat dua jenis penilaian yang digunakan untuk penilaian pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka, yaitu penilaian formatif yang dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran dan penilaian sumatif yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir atau setelah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, seperti tes tertulis, tes lisan, dan

⁸⁸ Ainul Syamsi, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI, *Wawancara* di ruang guru tanggal, 14 Juni 2024.

penyusunan proyek. Selain itu, apabila nilai peserta didik kurang dari yang diharapkan, guru dapat memberikan materi remedial secara berkala.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan temuan penelitian berdasarkan landasan teori yang ada, sesuai dengan judul yang ada yakni “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju”. Bagian ini akan membahas tiga fokus penelitian diantaranya: 1) Perencanaan pembelajaran kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju, 2) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju, 3) Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju.

1. Perencanaan Pembelajaran kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju.

Langkah awal dalam proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju adalah melakukan analisis dan modifikasi Capaian Pembelajaran (CP) sesuai dengan fasenya. Analisis capaian belajar dilakukan untuk melacak kemajuan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Analisis ini dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing peserta didik dan memodifikasi metode pengajarannya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan langkah selanjutnya dalam proses perencanaan pembelajaran saat CP dan TP telah siap. Seperangkat urutan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis disebut Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Tujuan penyusunan ATP dalam mata pelajaran

bahasa Arab adalah agar mampu memenuhi urutan pembelajaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan kurikulum yang relevan, dan mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam hal pembelajaran. Guru juga diberikan keleluasaan dalam hal ini.

Modul ajar merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yang perlu disusun oleh pengajar mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Mamuju. Modul ajar sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka KMA 347 Tahun 2022 adalah dokumen yang memuat petunjuk, materi pembelajaran, tujuan, dan evaluasi yang dibutuhkan untuk satuan atau topik tertentu. Guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Mamuju menggunakan kriteria yang telah ada sebagai dasar dalam membuat modul ajar mereka sendiri, yang kemudian mereka adaptasi dan sesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Perlu disebutkan bahwa guru yang menggunakan kurikulum merdeka ini diperbolehkan untuk merancang, memilih, dan memodifikasi rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan, keadaan, dan karakteristik peserta didiknya. Dengan fleksibilitas ini, pendidik dapat menyusun kurikulum dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik dengan tetap mempertimbangkan keterampilan, hobi, dan sifat pribadi mereka.

Dengan demikian, guru di MAN 1 Mamuju telah mengimplementasikan secara sistematis dan menyeluruh alur atau tahapan dalam menyusun perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan konsep kurikulum merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek RI. Salah satu yang menjadi penghambat dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju sepakat bahwa yang menjadi penghambat perencanaan

pembelajaran ialah harus memilah kembali dan meramu materi yang telah disajikan untuk disesuaikan dengan setiap fase yang ada di madrasah. Jadi seluruh guru bahasa Arab harus duduk bersama untuk memilah materi tersebut dengan menyesuaikan materi pada fase-E dan fase-F.

Selain itu, sebagian guru di MAN 1 Mamuju kurang bisa mengaplikasikan teknologi. Seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum merdeka ini seluruh aplikasinya sudah menggunakan internet seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pembuatan perangkat ajar juga menggunakan teknologi, dan selama proses pembuatan perangkat ajar guru harus banyak melihat berbagai sumber di internet sebagai rujukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju.

Ada tiga tahapan yang telah terlaksana selama proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kurikulum merdeka di kelas yaitu, 1) Kegiatan pendahuluan, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal/Pendahuluan

Guru mengucap salam dan memimpin doa bersama sebagai kegiatan awal pembelajaran. Guru kemudian menanyakan tentang kabar dan kesehatan peserta didik. Sebagai bentuk disiplin, guru memeriksa kehadiran peserta didik. Untuk menentukan status pembelajaran peserta didik dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran tertentu, guru harus memberikan evaluasi diagnostik kepada peserta didik di awal proses pembelajaran.

Asesmen diagnostik dibagi menjadi dua kategori: 1) Asesmen Diagnostik Non-Kognitif, yang meneliti topik-topik seperti kesehatan

psikologis dan sosial-emosional peserta didik, aktivitas mereka selama sesi belajar di rumah, lingkungan dan hubungan keluarga, preferensi belajar mereka, karakter, dan minat. 2) Tujuan Penilaian Diagnostik Kognitif adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dasar peserta didik dalam suatu bidang pelajaran. Asesmen diagnostik kognitif adalah evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan di awal pelajaran, di akhir pelajaran setelah pendidik selesai menjelaskan dan membahas subjek, atau di waktu lain. Asesmen formatif atau sumatif juga dapat digunakan untuk tujuan diagnostik.

Kemudian pendidik melakukan kegiatan apersepsi. Apersepsi adalah upaya guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan apersepsi adalah untuk menciptakan keadaan peserta didik yang siap dan fokus pada materi yang akan dipelajari. Apersepsi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengulang pelajaran yang lalu, memberikan pengantar, atau memberikan contoh nyata terkait materi yang akan disajikan. Setelah itu, guru mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi atau kegiatan pembelajaran sebelumnya dan memberikan asesmen diagnostik berupa pertanyaan pemandik. Guru menyampaikan rangkaian pembelajaran, serta metode belajar yang akan ditempuh peserta didik kemudian guru menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh ketika mempelajari hal tersebut (tujuan dan manfaat pembelajaran).

b. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi. Berdasarkan hasil observasi bahwa guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju telah menyesuaikan rencana pembelajaran dan materi ajar dengan keterampilan dan tahap

perkembangan peserta didiknya. Terkait materi ajar yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, kurikulum merdeka kelas X dan XI mengacu pada buku panduan yang disediakan sekolah yaitu buku Kurikulum Merdeka KMA 2019. Selain buku teks yang dikeluarkan sekolah, berbagai materi ajar, khususnya buku digital dan media berbasis teknologi, telah dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Di dalam kelas, pendidik mendukung dialog antara guru dan peserta didik, serta antar peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam latihan ini, peserta didik menanggapi pertanyaan pendidik atau berdiskusi tentang pokok bahasan dengan teman sebangkunya. Pendidik memfasilitasi terciptanya lingkungan belajar tempat peserta didik dapat mengeksplorasi konsep baru, berimajinasi, dan memunculkan pemikiran. Metode PjBL merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju. Dengan penekanan pada proses pembelajaran yang berpuncak pada suatu produk, Project Based Learning (PjBL) merupakan paradigma yang menempatkan peserta didik pada topik atau pusat proses pembelajaran. Ini berarti bahwa peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan pendidikan mereka sendiri dan berkolaborasi satu sama lain dalam mengerjakan proyek hingga menghasilkan produk akhir. Oleh karena itu, partisipasi peserta didik memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja proses pembelajaran.

Project Based Learning merupakan pendekatan pendidikan yang menggunakan tugas-tugas praktis seperti proyek kelompok, studi mendalam, dan proyek untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Kemampuan mendengarkan (*maharah istima'*), kemampuan membaca

(*maharah qira'ah*), kemampuan menulis (*maharah kitabah*), dan kemampuan berbicara (*maharah kalam*) semuanya dapat dilatih menggunakan teknik ini dengan materi bahasa Arab apa pun. Peserta didik diajarkan berbagai keterampilan melalui pembelajaran berbasis proyek, termasuk kepemimpinan dan partisipasi kelompok, berpikir kritis, penelitian dan investigasi, komunikasi dan presentasi, serta manajemen organisasi dan waktu. Paradigma pembelajaran PjBL dapat menghasilkan berbagai produk termasuk portofolio, film pendek atau drama berbahasa Arab, presentasi tentang budaya Arab, dan banyak lagi.

Adapun metode lain seperti diskusi, ceramah, dan bernyanyi. Pada metode diskusi guru biasanya membagi peserta didik menjadi 5 sampai 6 kelompok secara heterogen. Pembagian kelompok secara heterogen membuktikan bahwa guru bahasa Arab di MAN 1 Mamuju telah mengakomodasi bentuk keberagaman gender, budaya, bahasa, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi untuk menggunakan variasi metode belajar dalam menyampaikan materi, dan suasana yang dibangun di dalam kelas akan lebih menyenangkan dengan adanya variasi metode. Peserta didik juga diberikan kesempatan oleh guru untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan baru bersama dengan teman kelasnya, serta kesempatan untuk mengaktualisasikan diri. Hal ini membantu peserta didik terbiasa mengelola dirinya sendiri selama proses pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

Pada akhir kegiatan utama peserta didik diharapkan untuk menyampaikan ringkasan materi yang telah mereka pelajari. Ini merupakan

upaya untuk mengukur seberapa baik peserta didik telah memahami materi tersebut. Selanjutnya, guru akan memberikan latihan refleksi dan membahas rencana pelajaran berikutnya. Peserta didik diberikan kesempatan memberikan komentar kepada guru melalui proses refleksi pembelajaran setelah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut selama beberapa waktu.

Peserta didik dapat diajarkan untuk menyuarakan pikiran dan tujuan mereka selama dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan latihan refleksi. Peserta didik dapat mengungkapkan harapan mereka terhadap pembelajaran yang akan berlangsung dengan cara ini. Terakhir, pendidik mengakhiri pelajaran, menyampaikan rasa terima kasih kepada peserta didiknya, dan memimpin doa bersama.

Dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka di MAN 1 Mamuju telah terlaksana secara sistematis sesuai dengan tahapan konsep kurikulum merdeka yang direalisasikan oleh Kemendikbud RI. Namun, terdapat tantangan yakni salah satunya adalah kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini, seperti ketidakmampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, perspektif peserta didik yang berasal dari sekolah umum, metode pengajaran di kelas yang tidak efektif, dan persepsi peserta didik bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit.

3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 1 Mamuju.

Penilaian formatif dan sumatif adalah dua bentuk penilaian yang digunakan dalam proses evaluasi MAN 1 Mamuju untuk pembelajaran bahasa Arab. Pada

akhir program, penilaian formatif dilakukan. Penilaian ini membantu menentukan tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan proses belajar mengajar. Semua proses belajar mengajar merupakan subjek penilaian formatif. Pendidik diharapkan mampu meningkatkan program atau proses mengajar serta metode yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran melalui evaluasi formatif. Temuan penilaian formatif menawarkan dua manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat asesmen formatif bagi pendidik, antara lain:
 - 1) Mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi pembelajaran sehingga mereka dapat memutuskan apakah akan mengulanginya atau tidak. Jika harus diulang, pendidik harus mempertimbangkan teknik pembelajaran terbaik, baik secara kelompok, individu, atau bahkan keduanya.
 - 2) Memperkirakan hasil asesmen sumatif. Asesmen atau penilaian sumatif adalah mengevaluasi hasil pembelajaran berdasarkan semua materi yang telah diberikan pendidik, sedangkan penilaian formatif mengevaluasi hasil pembelajaran dari unit-unit materi pembelajaran yang terpisah. Akibatnya, temuan penilaian formatif tertentu dapat digunakan untuk menginformasikan analisis penilaian sumatif.
- b. Manfaat asesmen formatif bagi peserta didik, antara lain:
 - 1) Peserta didik perlu memahami perkembangan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran berkelanjutan. Diharapkan bahwa penilaian formatif akan memungkinkan peserta didik memahami apakah mereka telah memahami hirarki atau organisasi tingkat pembelajaran atau belum.

- 2) Dengan asesmen formatif ini peserta didik harus mampu mengidentifikasi detail pembelajaran yang belum mereka kuasai. Peserta didik dapat memanfaatkan umpan balik ini untuk mengidentifikasi area dalam pembelajaran mereka yang belum mereka kuasai..

Mengenai komponen program terakhir yakni asesmen sumatif yang dilaksanakan pada akhir tahun dan semester. Tujuannya adalah untuk mengamati capaian yang dicapai oleh peserta didik dan sejauh mana mereka telah memenuhi potensinya. Dengan demikian, pada akhir semester atau selama pembelajaran guru dapat memastikan sejauh mana peserta didik telah memahami hal-hal yang telah diajarkan. Tujuan penilaian sumatif adalah untuk memastikan seberapa banyak yang telah dipelajari peserta didik atau jenis kemajuan yang telah mereka buat. Asesmen sumatif digunakan untuk mengevaluasi hasil proses pembelajaran jangka panjang dari awal program pengajaran hingga akhir. Penilaian sumatif ini digunakan untuk mengevaluasi pengajaran dan pembelajaran serta memberikan nilai rapor.

Beberapa penelitian relevan sebagaimana yang disebutkan pada BAB II, salah satunya adalah Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk sebagaimana yang disampaikan oleh Irma Dwi Amelia dalam penelitiannya, pada penelitiannya implementasi pembelajaran fiqih telah mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan oleh gagasan Kurikulum Merdeka. Guru membuat program, mengevaluasi CP, TP, dan ATP, serta menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik pada tahap perencanaan. Selama pelaksanaan, guru juga menggunakan metode sesi tanya jawab, ceramah, diskusi, dan media seperti gambar dan video. Penilaian sumatif

dan formatif juga digunakan oleh guru dalam proses evaluasi pembelajaran peserta didik.

Sejalan dengan penelitian ini yang peneliti temukan bahwa pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju telah melaksanakan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah pada konsep kurikulum merdeka yang dimana guru melakukan tahap perencanaan dengan menganalisis CP, TP, dan ATP, kemudian membuat modul ajar sesuai dengan materi yang akan disajikan. Guru juga telah melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum merdeka yang dicantumkan dalam teori, dimana guru melakukan tiga tahapan pelaksanaan yakni kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru telah melakukan tahap evaluasi kurikulum merdeka dengan tiga macam bentuk asesmen, yaitu asesmen diagnostik yang dilakukan pada awal pembelajaran, asesmen formatif pada saat setelah melakukan pembelajaran, dan asesmen sumatif yang dilakukan pada akhir pembelajaran berupa ujian kenaikan kelas ataupun tugas proyek.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, tesis ini membahas tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju telah membuat perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka berupa perangkat pembelajaran sesuai dengan panduan pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yaitu menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, perencanaan asesmen diagnostik, mengembangkan modul ajar yang menyesuaikan pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik dan perencanaan asesmen formatif dan sumatif.
2. Selanjutnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru telah memfasilitasi terjadinya pembelajaran bahasa Arab yang terdiferensiasi sesuai dengan konsep kurikulum merdeka. memfasilitasi seluruh proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas melalui penggunaan berbagai teknik, termasuk ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, PjBL, bernyanyi, dan media seperti film atau video.
3. Dalam proses evaluasinya guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif sesuai dengan prosedur Kurikulum Merdeka. Penilaian formatif berupa tugas harian, praktek, dan observasi. Penilaian sumatif berupa tes tulis, tes lisan, pembuatan proyek, dan Ujian Kenaikan Kelas.

B. Saran

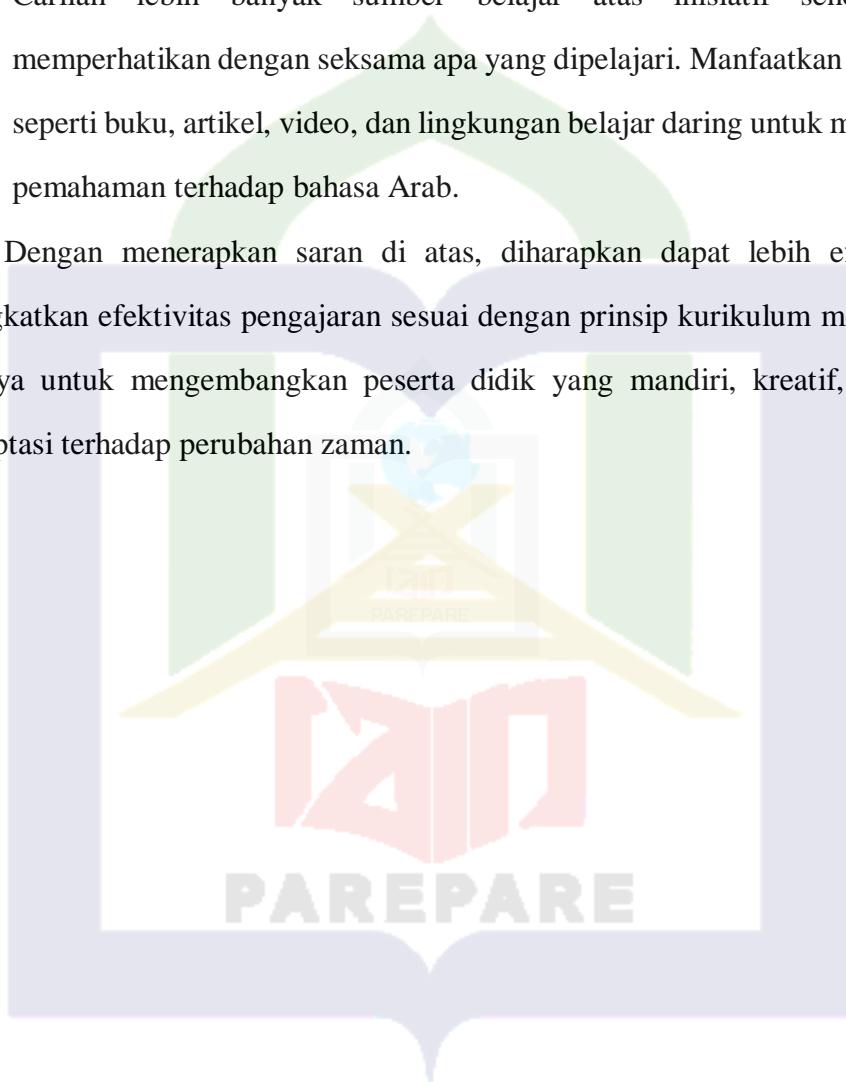
Setelah peneliti mengemukakan kesimpulan mengenai beberapa hasil penelitian bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Mamuju sudah berjalan sesuai prinsip dan prosedur Kurikulum Merdeka. Dengan adanya relevansi antara temuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka peneliti menyarankan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan di masa selanjutnya.

1. Dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Arab Kurikulum Merdeka di MAN 1 Mamuju, maka diperlukan penerapan dan inovasi terbaru berupa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat atau motivasi belajar peserta didik, serta perlunya strategi-strategi sistematis dalam penyesuaian atau penyetaraan keilmuan peserta didik.
2. Berdasarkan beberapa literatur dan penelitian relevan, serta hasil temuan oleh peneliti sehingga peneliti memberikan saran bahwa perlunya langkah-langkah strategis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Mamuju dengan menggunakan pembelajaran interaktif, atau membuat games-games yang menarik bagi peserta didik.
3. Bagi pendidik disarankan untuk lebih melek terhadap teknologi agar dapat mengikuti alur perkembangan pendidikan sesuai dengan zaman, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran interaktif karena sangat penting untuk belajar manfaatkan lebih banyak teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk aplikasi pembelajaran bahasa Arab, situs web edukatif, dan multimedia interaktif. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta

didik, memperluas akses pada materi pembelajaran, dan membantu memenuhi gaya belajar yang beragam dari peserta didik serta meningkatkan minat belajar.

4. Bagi peserta didik perlu lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Carilah lebih banyak sumber belajar atas inisiatif sendiri dengan memperhatikan dengan seksama apa yang dipelajari. Manfaatkan sumber daya seperti buku, artikel, video, dan lingkungan belajar daring untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Arab.

Dengan menerapkan saran di atas, diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan efektivitas pengajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, yang berupaya untuk mengembangkan peserta didik yang mandiri, kreatif, dan mudah beradaptasi terhadap perubahan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Afnanda, M. "Perhatian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah* ... 5, no. 8 (2021).

Amalia, Irma Dwi. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Anizar dan Sardin. *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Hasil Penilaianya*. Edupedia Publisher, 2023.

Anwar, Sukino dan Erwin. "Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dan K-13 di SMA Abdussalam." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2 (2022).

Aprilia, Nur Elsa Ayu. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang." *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.

Chairunnisa, Dinda, Toto Suryana A, dan Mokh. Iman Firmansyah. "Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran PAI di SMP Inovatif Al-Ibda'." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18 (2020).

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Fikri, *et al.*, ed. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Fitri, Khadijah Nurul. "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Ruhuljadid Jombang." *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.

Hardani, *et al.*, eds. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. LP2M UST Jogja. 1 ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022.

- Herdah, Dasmarianti, and Raodhatul Jannah. "Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHSS)* 5, no. 4 (2023).
- Herdah, Firmansyah, dan Ali Rahman. "Pembelajaran Tes Diskret Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 18 (2020).
- Herdah, *et al.*, ed. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah*. Vol. 1. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2018.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 5 ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).
- Irwan, Muhammad. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7 (2022).
- Irwan, Muhammad, dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Permainan dan Lagu*. 1 ed. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, dan Siska Susilawati. "Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar." *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 2020.
- Jailani, Mohammad. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 1 (2022).
- Kaharuddin dan Sunuwati. *Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Studi Kasus pada IAIN Parepare)*. 1 ed. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Kemendikbud. *Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2024.
- Kemendikbud. *Perangkat Ajar: Unit Modul*, n.d.
- Kemendikbudristek. "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran." [kemdikbud.go.id](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022), 2022. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022.
- Kemendikbudristek. "Peringkat Indonesia pada PISA 2022." [Kemendikbud.go.id](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018), 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Implementasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *KMA No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Khoirurrijal, *et al.*, eds. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. 1 ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Latief, Abdul dan Darmawati. “Objek Penelitian Bahasa Arab.” *Matriks Jurnal Sosial dan Sains* 4 (2023).

Lidiawati, *et al.*, eds. *EBOOK-Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi (1)*. 1 ed. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Mamoto, Novan, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1 (2018).

Mustaghfiroh, Siti. “Konsep ‘Merdeka Belajar’ Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020).

Nurlaeli, Fitriana dan Bunyanul Arifin. “Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya di SMK Islam Insan Mulia.” *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 2 (2021).

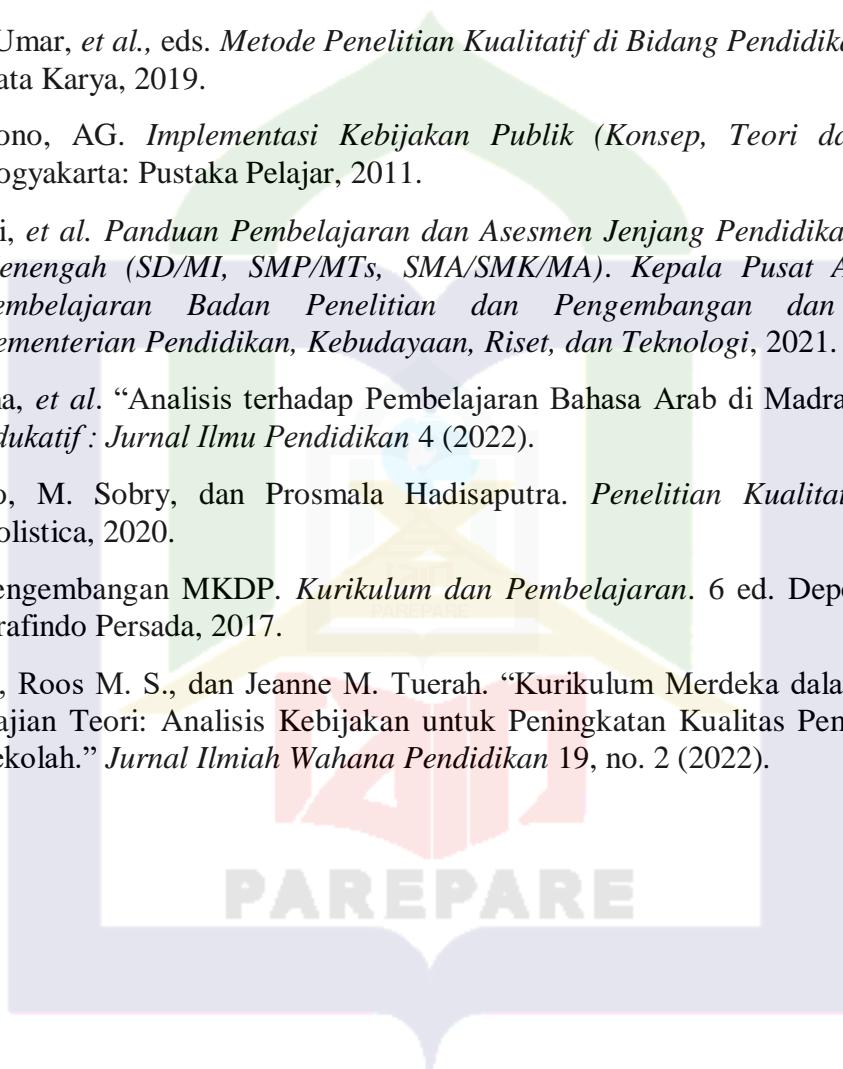
Qurani, Ainun Suci, *et al.* “Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim dan STIBA Ar-Raayah.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2023).

Rahman, Rifqi Aulia, *et al.* “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur’an Wonosobo.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2023).

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Perpustakaan Nasional, n.d.

Rofiqoh. “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023.” Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS), 2023.

- Rosyad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019).
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 1 ed. Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sidiq, Umar, et al., eds. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. 1 ed. CV. Nata Karya, 2019.
- Subarsono, AG. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sufyadi, et al. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Sugirma, et al. "Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2022).
- Sutikno, M. Sobry, dan Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.
- Tim Pengembangan MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. 6 ed. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Tuerah, Roos M. S., dan Jeanne M. Tuerah. "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 2 (2022).







Lampiran 1. Insrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA : AR. IZZATIL JANNAH ASNAINI C.
NIM : 2020203888204037
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK MAN 1 MAMUJU

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Mamuju

1. Apakah di madrasah ini telah mengimplementasikan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana strategi implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan pada madrasah ini?
3. Apakah madrasah telah memiliki kurikulum operasional madrasah (KOM)?
4. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun atau merancang tujuan pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampuh?
5. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun atau merancang alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai mata pelajaran yang diampuh?

6. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun atau merancang RPP/modul ajar berdasarkan mata pelajaran yang diampuh?
7. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berdasarkan mata pelajaran yang diampuh?
8. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun rencana assesmen diagnostik berdasarkan mata pelajaran yang diampuh?
9. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun rencana assesmen formatif berdasarkan mata pelajaran yang diampuh?
10. Apakah semua guru di madrasah ini sudah menyusun rencana assesmen sumatif berdasarkan mata pelajaran yang diampuh?

B. Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN 1 Mamuju

Perencanaan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang capaian pembelajaran?2. Apakah bapak/ibu telah memiliki dokumen capaian pembelajaran?3. Bagaimana cara bapak/ibu memperoleh capaian pembelajaran tersebut?4. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun/merancang tujuan pembelajaran?5. Bagaimana cara penyusunan tujuan pembelajaran?6. Apakah bapak/ibu pernah mendownload TP yang ada pada platform merdeka mengajar (PMM)?7. Bagaimana langkah selanjutnya setelah mendownload di PMM?8. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun/merancang alur tujuan pembelajaran (ATP)?9. Bagaimana cara penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)?10. Apakah bapak/ibu pernah mendownload ATP yang ada pada PMM?

11. Bagaimana langkah selanjutnya setelah mendownload di PMM?
12. Apa saja kendala yang dialami dalam menyusun ATP?
13. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun/merancang RPP/modul ajar?
14. Bagaimana cara menyusun RPP/modul ajar?
15. Apa saja komponen minimal sebuah modul ajar?
16. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan modul ajar?
17. Apakah bapak/ibu pernah mendownload modul ajar yang ada pada PMM?
18. Bagaimana langkah selanjutnya setelah modul ajar di peroleh dengan mendownload di PMM?
19. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)?
20. Bagaimana cara penyusunan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran?
21. Pendekatan apa saja yang bapak/ibu pilih dalam menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran?
22. Apakah bapak/ibu pernah mendownload kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ada pada PMM?
23. Apa langkah selanjutnya setelah mendownload di PMM?
24. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun rencana assesmen diagnostik?
25. Bagaimana cara penyusunan rencana assesmen diagnostik dan bagaimana implementasinya di kelas ?
26. Apakah bapak/ibu pernah mendownload rencana assesmen diagnostik yang ada pada PMM?
27. Apa yang bapak/ibu lakukan jika rencana assesmen diagnostik di peroleh

- dengan mendownload di PMM?
28. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun rencana assesmen formatif ?
 29. Bagaimana cara penyusunan rencana assesmen formatif dan bagaimana implementasinya di kelas?
 30. Apakah bapak/ibu pernah mendownload assesmen formatif yang ada pada PMM?
 31. Apa yang bapak/ibu lakukan jika assesmen formatif di peroleh dengan mendownload di PMM?
 32. Apakah bapak/ibu guru telah menyusun rencana assesmen sumatif?
 33. Bagaimana cara penyusunan rencana assesmen sumatif?
 34. Apakah bapak/ibu pernah mendownload assesmen sumatif yang ada pada PMM?
 35. Apa yang bapak/ibu lakukan jika assesmen sumatif di peroleh dengan mendownload di PMM?
 36. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menyusun perencanaan pembelajaran?

Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru telah memfasilitasi terjadinya interaksi secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik, serta sesama peserta didik?
2. Apakah guru telah memfasilitasi terjadinya interaksi secara aktif dengan lingkungan belajar?
3. Apakah dalam pembelajaran guru memfasilitasi peserta didik untuk berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong?

4. Apakah guru telah memfasilitasi dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru?
5. Apakah guru telah memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar?
6. Apakah guru telah memfasilitasi dalam menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, yang bebas dari perundungan?
7. Apakah guru telah memfasilitasi untuk menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari peserta didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas?
8. Apakah guru telah mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik?
9. Apakah guru telah menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan peserta didik?
10. Apakah guru telah memfasilitasi peserta didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan?
11. Apakah guru telah membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen?
12. Apakah guru telah melibatkan peserta didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan/atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar?
13. Apakah guru telah memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru?

14. Apakah guru telah membiasakan peserta didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar?
15. Apakah guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri?
16. Apakah guru mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik?
17. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran?

Evaluasi Pembelajaran

1. Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan oleh bapak/ibu di kelas?
2. Apakah bapak/ibu menentukan rumusan tujuan penilaian menyusun penilaian?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam perumusan tujuan penilaian?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan instrument penilaian?
5. Hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan bapak/ibu dalam mengembangkan instrument penilaian?
6. Teknik penilaian apa saja yang sering bapak/ibu gunakan?
7. Assesmen/penilaian apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan?
8. Kapan saja bapak /ibu melaksanakan assessment/penilaian?
9. Bagaimana proses pengolahan hasil penilaian?
10. Bagaimana proses pelaporan hasil penilaian?
11. Bagaimana guru membuat program tindak lanjut?
12. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penilaian proses pembelajaran?

INSTRUMEN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Penelitian yang dilakukan ini akan mengamati (*Observation*) mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 1 Mamuju, yang diantaranya meliputi :

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di lingkungan madrasah.
2. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab				
1.	Guru memiliki dokumen capaian pembelajaran			
2.	Guru menyusun/merancang tujuan pembelajaran			
3.	Guru penyusunan tujuan pembelajaran			
4.	Guru menyusun/merancang alur tujuan pembelajaran (ATP)			
5.	Guru menyusun/merancang RPP/modul ajar			
6.	Guru menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)			
7.	Guru menyusun rencana assesmen diagnostik			
8.	Guru menyusun rencana assesmen formatif			
9.	Guru menyusun rencana assesmen sumatif			
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab				
1.	Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan			

	salam pembuka dan berdoa			
2.	Guru menanyakan kabar dan kesehatan peserta didik			
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
4.	Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran sebelumnya			
5.	Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat pembelajaran)			
6.	Guru melakukan kegiatan apersepsi			
7.	Guru memberikan assesmen diagnostik berupa pertanyaan pemandik			
8.	Guru menyampaikan rangkaian pembelajaran, capaian pembelajaran, serta metode belajar yang akan ditempuh			
9.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik, serta sesama peserta didik			
10.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi secara aktif dengan lingkungan belajar			
11.	Guru memfasilitasi peserta didik untuk berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong			

12.	Guru memfasilitasi dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru			
13.	Guru memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar			
14.	Guru memfasilitasi dalam menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, yang bebas dari perundungan			
15.	Guru memfasilitasi untuk menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari peserta didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas			
16.	Guru mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik			
17.	Guru menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan peserta didik			
18.	Guru membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen			

19.	Guru melibatkan peserta didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan/atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar			
20.	Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru			
21.	Guru membiasakan peserta didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar			
22.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri			
23.	Guru mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik			
24.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
25.	Guru melakukan kegiatan refleksi dan penyampaian materi dipertemuan selanjutnya			
26.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			

C. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

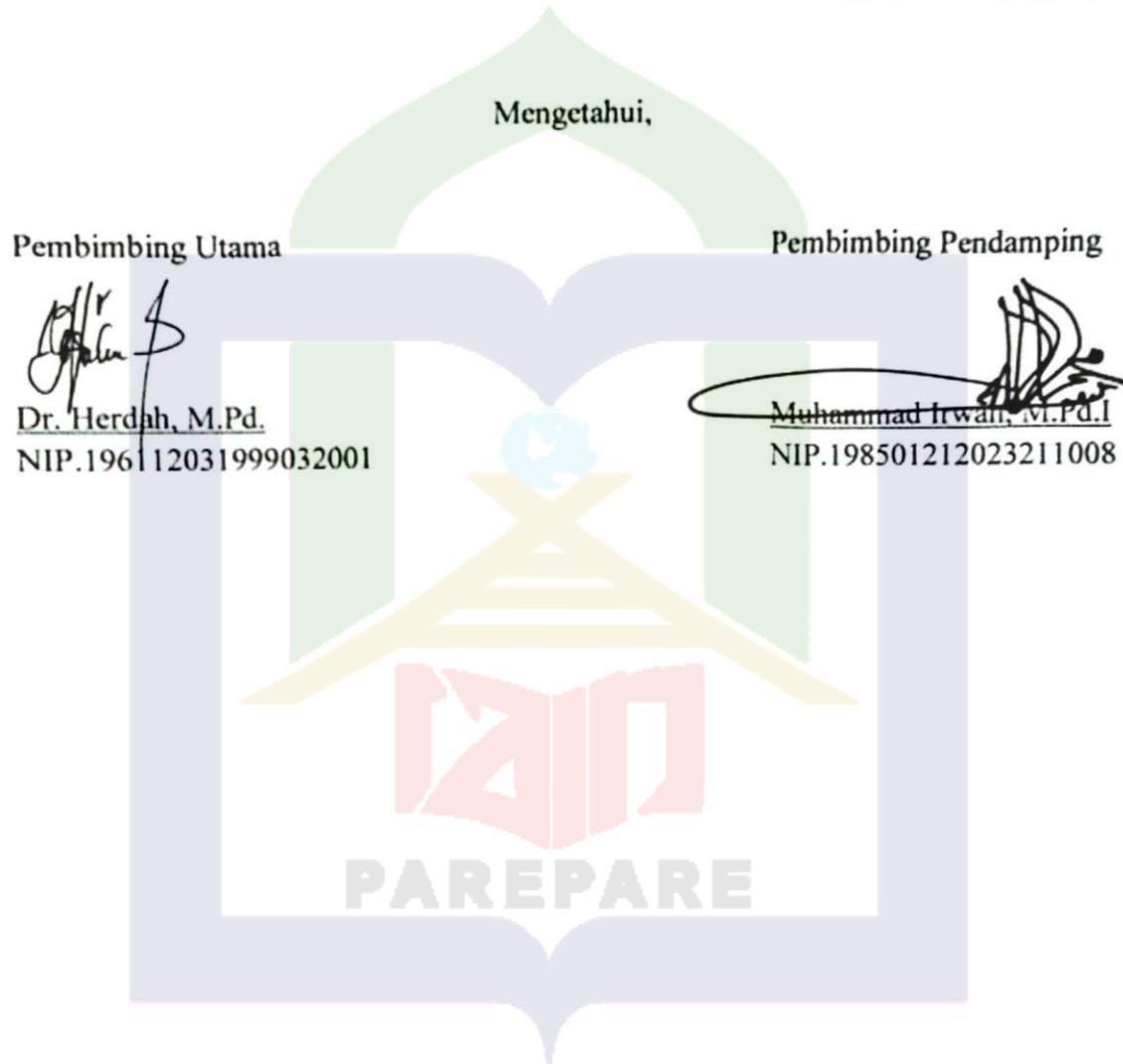
1.	Guru melakukan assesmen/penilaian diagnostik			
2.	Guru melakukan assesmen/penilaian formatif			
3.	Guru melakukan assesmen/penilaian sumatif			

INSTRUMEN DOKUEMNTASI

No.	Jenis Dokumen	Lengkap	Tidak Lengkap	Ket.
1.	Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)			
2.	Profil Madrasah			
3.	Kalender pendidikan			
4.	Program tahunan			
5.	Program Semester			
6.	CP, TP dan ATP			
7.	RPP/modul ajar			
8.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)			
9.	Dokumen penilaian			
10.	Jadwal Pelajaran			
11.	Jurnal pelaksanaan pembelajaran di kelas			
12.	Daftar hadir peserta didik			
13.	Daftar nilai peserta didik			
14.	Rubrik penilaian berdasarkan teknik penilaian yang digunakan			
15.	Program perbaikan/remedial			
16.	Program pengayaan			

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 18 Maret 2024



Lampiran 2. SK Penetapan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR 242 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
 - Raihwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cukup dan mampu untuk diceraihi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA 025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;

Menunjuk saudara;

1. Dr. Herdah, M.Pd.

2. Muhammad Irwan, M.Pd.I

Menjadikan sebagai pembimbing utama dan pandamping bagi mahasiswa :

Nama : AR Izzatil Jannah Asnaini C

NIM : 2020203888204030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Mamuju

Tugas pembimbing utama dan pandamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penulisan sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Segala biaya akibat diterapkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 07 Desember 2023



Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 ☎ (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2639/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

04 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAMUJU
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. MAMUJU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AR. IZZATIL JANNAH ASNAINI C.
Tempat/Tgl. Lahir	: WONOMULYO, 22 November 2002
NIM	: 2020203888204037
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. ANGGREK III BTN AMPI, KEL. KAREMA KEC. MAMUJU KAB. MAMUJU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI MAMUJU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MAN 1 MAMUJU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Juli 2024 sampai dengan tanggal 09 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

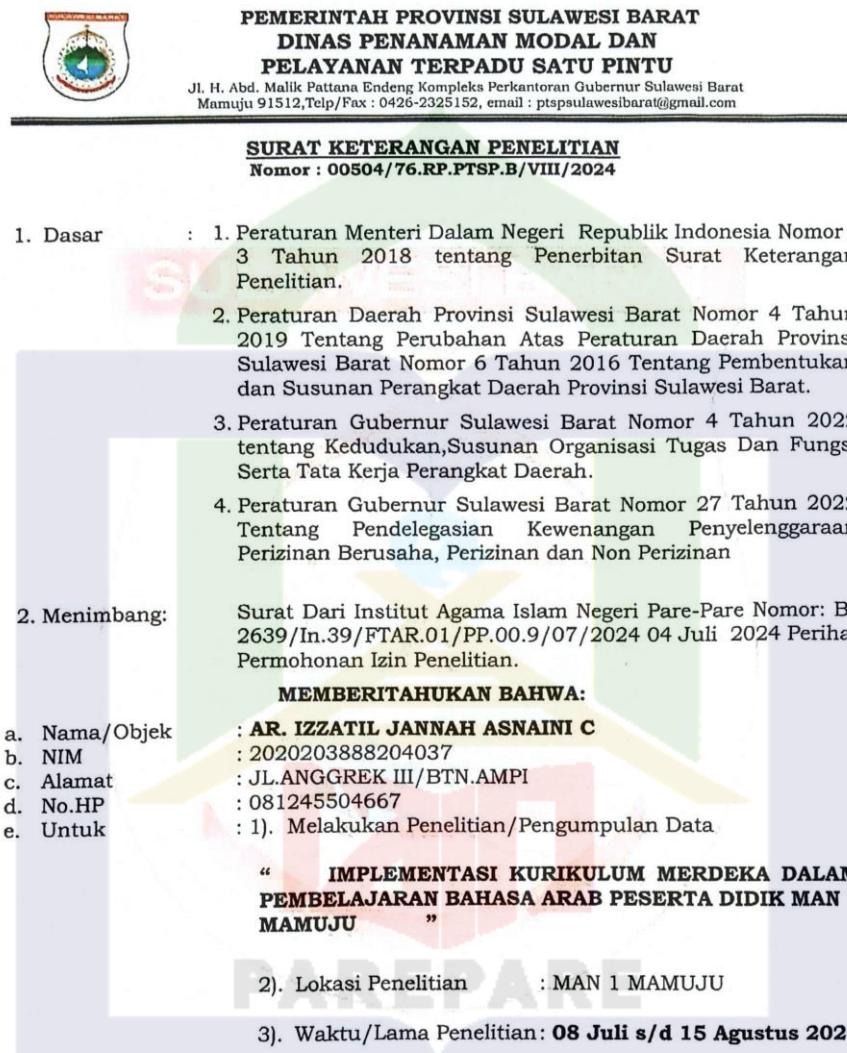


Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu



Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu



H. HABIBI AZIS, S. STP. MM
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju di Mamuju;
6. Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare di Pare-Pare;
7. Pertinggal;

Lampiran 5. Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari MAN 1 Mamuju



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MAMUJU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAMUJU
Jalan Soekarno Hatta Mamuju email : manmamuju@gmail.com
website : www.manmamuju.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO.052 /Ma.31.01/PP.00.6/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Baharuddin, S.Pd.I.MM
NIP : 198203032011011009
Pangkat : Penata TK.I/ III-d
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju

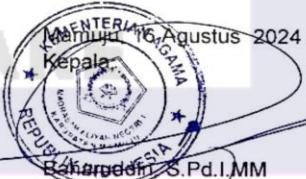
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AR.IZZATIL JANNAH ASNAINI C .
NIM : 2020203888204037
Alamat : Jl. Angrek III /BTN Ampi
Fakultas : PAI
Jurusan/Prodi : BAHASA ARAB

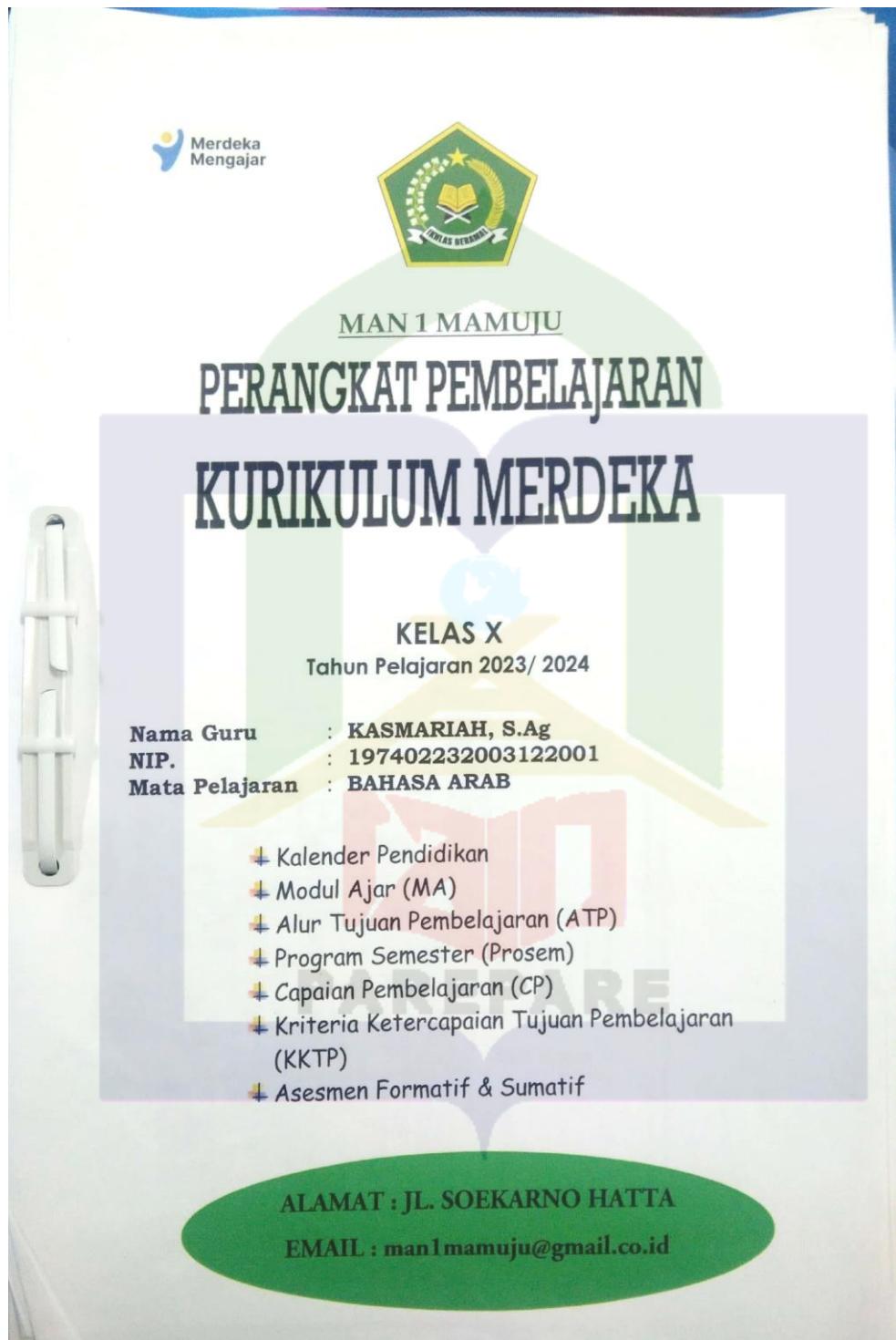
Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mamuju dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan Judul Skripsi

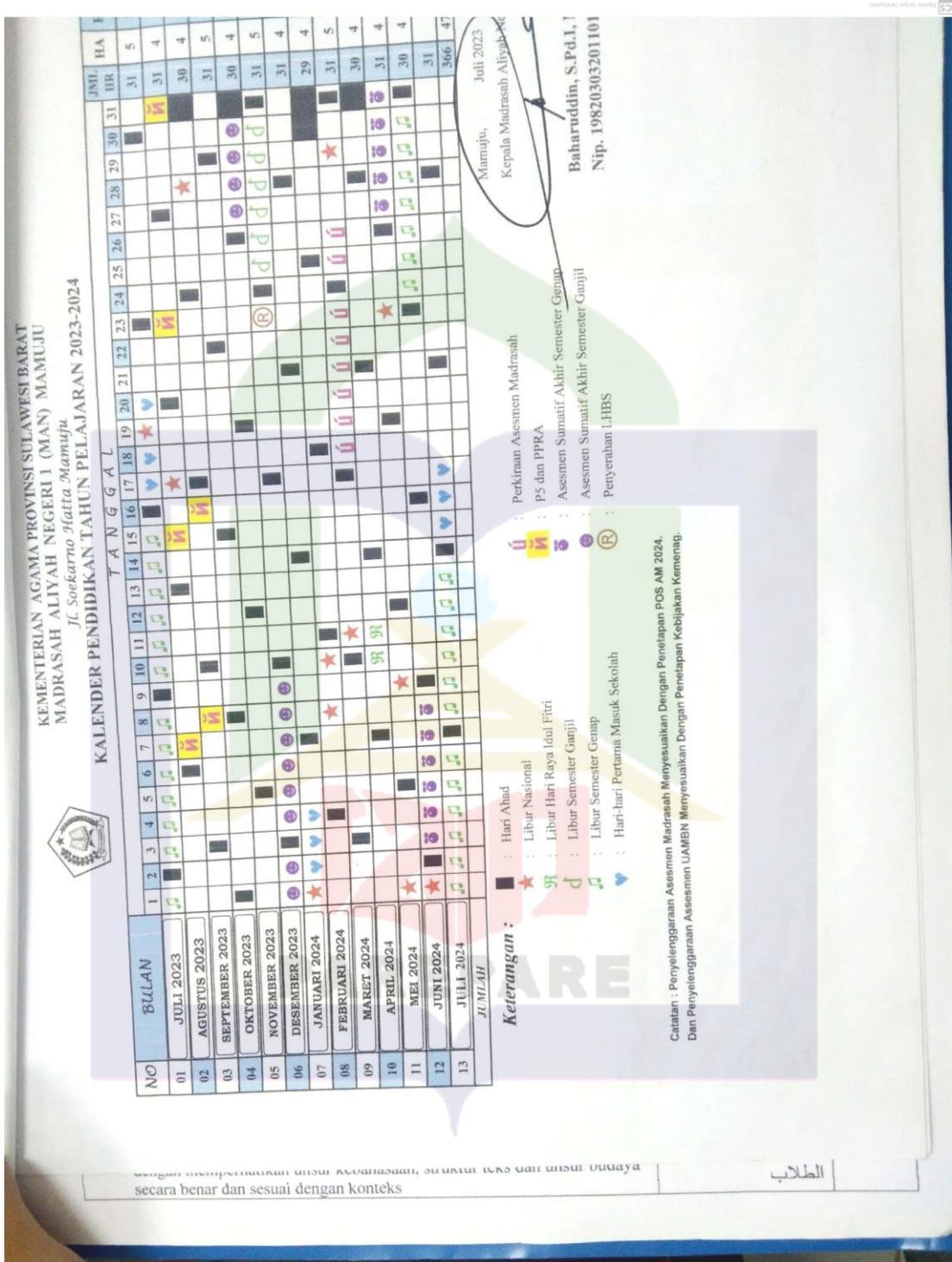
**“ IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK MAN 1 MAMUJU**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mestinya



Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka







PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Mamuju
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
 Alokasi Waktu : 4 JP
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
<p>Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.</p> <p>Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p> <p>Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis</p>		
<p>Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p>	البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 10 JP UH	10 JP
<p>Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 10 JP UH	10 JP
<p>Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 10 JP UH	10 JP
<p>Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis</p>	البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 10 JP UH2	10 JP
<p>Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>	البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 10 JP	10 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: بيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب yang sesuai dengan konteks penggunaannya	بيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب	10 JP UH
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik : بيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya.	بيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب	10 JP
Jumlah Jam efektif		80
Semester dan mengelolah nilai		16
Jumlah Jam keseluruhan		92 JP



Satuan Pendidikan : MA N 1 MAMUJU
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
 Alokasi Waktu : 4 JP
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

CAPAIAN MATERI	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Agustus					September					Oktober					November					Desember													
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.																																				
Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar																																				
Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain																																				
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang divujudkan dalam semangat belajar.																																				
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman																																				
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman																																				
Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional																																				
Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspressif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa																																				
Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:																																				
البيادات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب																																				
البيادات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب																																				
baik secara lisan maupun tertulis																																				
Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:																																				
البيادات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب																																				

CAPAIAN MATERI		Materi Pokok	Alokasi Waktu	Agustus					September					Oktober					November					Desember				
Uji Kompetensi				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remedial																												
Pengayaan																												

Manuju, 10 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

KASMARIAH, S.Sos
NIP. [97402232003122001]

Mengatahui,
Kepala Sekolah

BAHARUDIN, S.Pd.I, M.M
NIP. 1982030320110109

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : MA N 1 MAMUJU
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : X / 1-2 (Genap)
 Alokasi Waktu : 4 JP
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

CAPIAAN MATERI	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.																																	
Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar																																	
Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain																																	
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.																																	
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman																																	
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman																																	
Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional																																	
Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.																																	
Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :	هوايات الطالب المعر																																
هوايات الطالب المعر ض؛ المهنة؛ الحياة؛ المهنة؛ النظام	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
الحياة؛ الأسر؛ وفقس	الحياة؛ الأسر؛ وفقس																																
طالبا	طالبا																																
baik secara lisan maupun tertulis																																	
Memahami lafaz kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :	هوايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																

CAPIAAN MATERI	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
هو ايات الطالب المعر ض؛ المهنة؛ الحياة؛ المهنة؛ النظام	هوايات الطالب المعر																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :																																	
هو ايات الطالب المعر ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	هوايات الطالب المعر																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
Menyampaikan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
baik secara lisan maupun tertulis																																	
. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahuan dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
مهنة؛ النظام	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	الحياة؛ المهنة؛ وفقس																																
طالبا	طالبا																																
Menyampaikan secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
مهنة؛ النظام	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																
الحياة؛ المهنة؛ وفقس	الحياة؛ المهنة؛ وفقس																																
طالبا	طالبا																																
yang sesuai dengan penggunaannya																																	
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :	هو ايات الطالب المعر																																
ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال	ض؛ المهنة؛ الحياة؛ ال																																
مهنة؛ النظام	مهنة؛ النظام																																
طالبا	طالبا																																



Mengetahui,
Kepala Sekolah

BAHARUDDIN, S. Pd.I, M.M
NIP. 198204032011011009

Marmaja, 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

KASMARIAH, S.Sos.
NIP. 197402233003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAMUJU
MADRASAH ALIYAH NEGERI

MAMUJU
ALI AH NEGERI 1

216

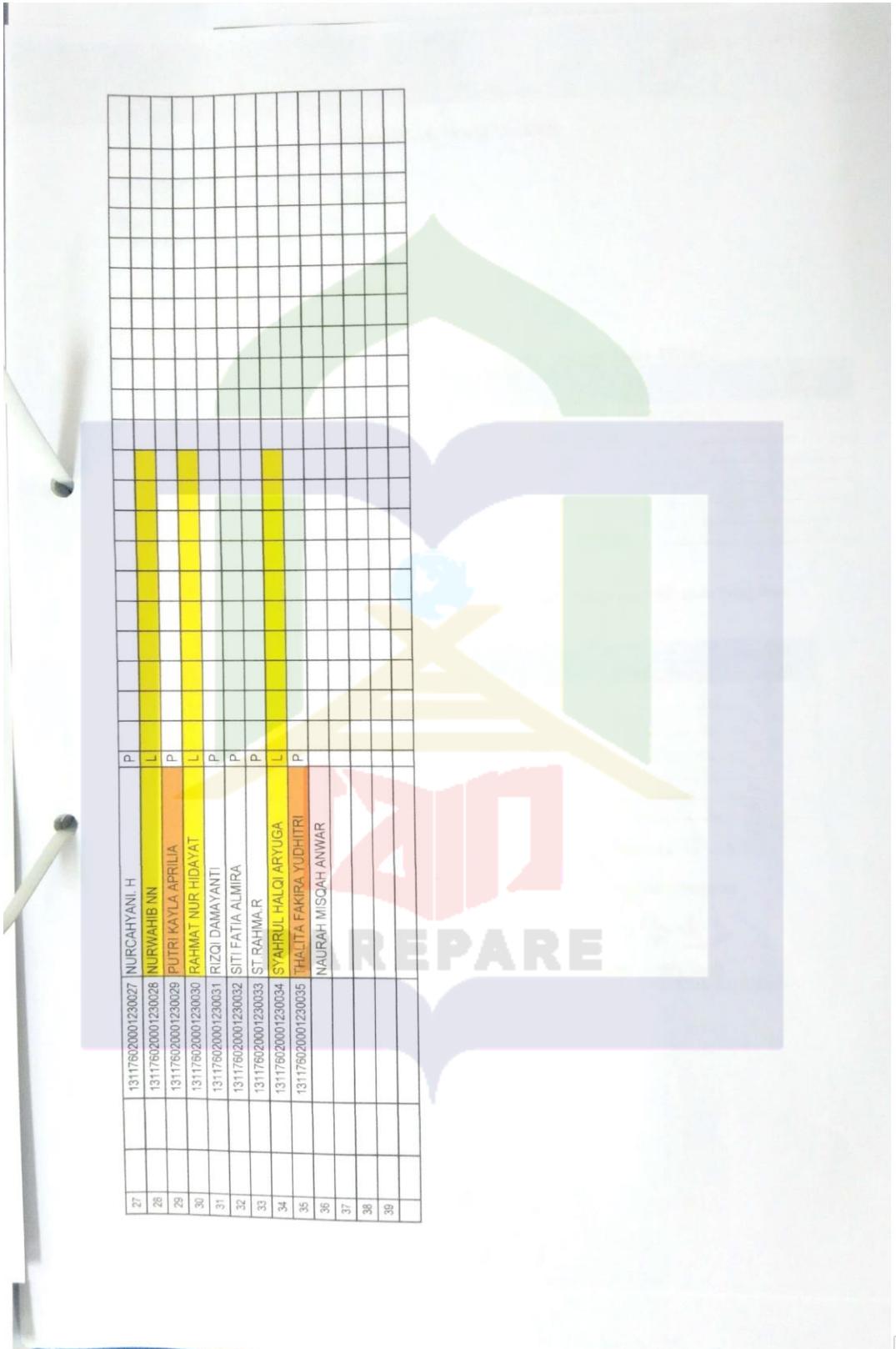
Daftar Hadir

IPELAJARAN 2023 / 2024

TAHUN

114

Daftar Isi



Bahasa Arab Fase 7

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
 Satuan Pendidikan : MAN 1 MAMUJU
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Okttober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		26

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Libur Akhir Tahun Pelajaran	2
Desember	Libur semester	1
Jumlah		3

III. Banyaknya Minggu Efektif
 IV. Banyaknya Jam Pelajaran

: 26 - 3 = 23 Minggu
 : 23 Minggu x 4 Jam Pelajaran = 92 Jam Pelajaran

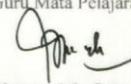
B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	البيانات الشخصية	26 JP
2	المرافق العامة في المدرسة	24 JP
3	الأسرة وفسكن الطلاب	26 JP
4	UJIAN SEMESTER	8 JP
5	PENGOLAHAN NILAI	8 JP
6	Cadangan	0 JP
Jumlah Jam Efektif		92 JP

Mamuju, 10 Juli 2023

Mengetahui,
 Kepala MAN 1 Mamuju

Guru Mata Pelajaran



Baharuddin, S. Pd.I, M. M.
 NIP. 198203032011011009

Kasmariah, S.Ag
 NIP.197402232003122001

PEMATAAN KOMPETENSI

CAPAIAN MATERI	Indikator	Kriteria Ketuntasan	Teknik Penilaian		
			Perf	Prod	Proy
Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah • Mengidentifikasi bunyi kata • Mengidentifikasi bunyi frase • Mengidentifikasi bunyi kalimat 				
Memahami lafaz kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan lafaz kata • Menjabarkan frase • Menjabarkan kalimat • Menjabarkan makna/teks 				
Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Melafalkan bunyi huruf, kata, frase dan kalimat				
Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Mendemonstrasikan berbagai informasi lisandan tulis				
Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	<p>Menyajikan teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta</p> <p>Menyajikan teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta</p>				
Menyeleksikan dan menuliskan teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menceleksikan dan menuliskan teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta 				

Mamuju, 10 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

KASMARIAH, S.A^g

BAHARUDDIN,S.Pd.I, M
NIP. 19820320110119

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP						Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	
1.	ABDU							
2.	ADRIAN FARHAT A							
3.	AHMAD ARIEF AUDRY AL AHSAN							
4.	AHMAD RIFKI							
5.	AINA INDAH ISLAMI JOHAR							
6.	ALYA SYAHIRA							
7.	ANDI MUH AL DZAKIIF							
8.	ANDI SRI RESKY WAHYUNI							
9.	ANDIKA PRAJAMA PUTRA							
10.	AQEEL AI FAROOQH PURNAMA S							
11.	AQILAH TSABITAH							
12.	AQNI							
13.	ASIF PASLAH AM							
14.	AULIA MARSANDA							
15.	DAYINI GHASSANI							
16.	FATIMAH AZZAHRA							
17.	HIDAYAH NURUL ASYKIN							
18.	M RAJUL FATANAH							
19.	MIFTAHUL JANNAH							
20.	MUH. ALIF MAKRUF							
21.	MUH. RISKY							
22.	MUH. SILMI KAFFAH							
23.	MUHAMMAD JEFFRI							
24.	NAURAH AZZAHRAH							
25.	NURUL AZKИYAH							
26.	NUR SYAFIRA							
27.	NURCAHIYANI, H							
28.	NURWAHIB NN							
29.	PUTRI KAYLA APRILIA							
30.	RAHMAT NUR HIDAYAT							
31.	RIZQI DAMAYANTI							
32.	SITI FATIA ALMIRA							
33.	ST RAHMA R							
34.	SYAHRUL HALQI ARYUGA							
35.	THALITA FAKIRA YUDHITRI							
36.	NAURAH MISQAH ANWAR							

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktikum

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Topik/Subtopik : *الحياة الامر توفي مسكن الملايين*
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan pembelajaran

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama	Teliti	Kreatif	Peduli Lingkungan	Ket
1.	ABDU							
2.	ADRIAN FARHAT A							
3.	AHMAD ARIEF							
4.	AUDRY AL AHSAN							
5.	AHMAD RIFKI							
6.	AINA INDAH ISLAMI							
7.	JOIAR							
8.	ALYA SYAHIRA							
9.	ANDI MUH AL DZAKI.F							
10.	ANDI SRI RESKY							
11.	WAHYUNI							
12.	ANDIKA PRATAMA							
13.	PUTRA							
14.	AQEEL AL FAROOQH							
15.	PURNAMA S							
16.	AQILAH TSABITAH							
17.	AQNI							
18.	ASIF PASLAH AM							
19.	AULIA MARSANDA							
20.	DAYINI GHIASSANI							
21.	FATIMAH AZZAHRA							
22.	HIDAYAH NURUL ASYKIN							
23.	M RAJUL FATANAH							
24.	MIFTAHLUL JANNAH							
25.	MUH. ALIF MAKRUF							
26.	MUH. RISKY							
27.	MUH. SILMI KAFFAH							
28.	MUHAMMAD JEFRI							
29.	NAURAH AZZAHRAH							
30.	NURUL AZKIYAH							
31.	NUR SYAFIRA							
32.	NURCAHYANI. H							
33.	NURWAHIB NN							
34.	PUTRI KAYLA APRILIA							
35.	RAHMAT NUR Hidayat							
36.	RIZQI DAMAYANTI							
37.	SITI FATIA ALMIRA							
38.	ST.RAHMA.R							
39.	SYAHRUL HALQI ARYUGA							

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Topik/Subtopik : الحياة الاصغر في سكن الملاجئ
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1.	ABDU					
2.	ADRIAN FARHAT A					
3.	AHMAD ARIEF AUDRY AL AHSAN					
4.	AIMAD RIFKI					
5.	AINA INDAH ISLAMI JOHAR					
6.	ALYA SYAHIRA					
7.	ANDI MUH AL DZAKI.F					
8.	ANDI SRI RESKY WAHYUNI					
9.	ANDIKA PRATAMA PUTRA					
10.	AQEEL AL FAROOQH PURNAMA S					
11.	AQILAH TSABITAH					
12.	AQNI					
13.	ASIF PASLAH AM					
14.	AULIA MARSANDA					
15.	DAYINI GHASSANI					
16.	FATIMAH AZZAHRA					
17.	HIDAYAH NURUL ASYKIN					
18.	M RAJUL FATAH					
19.	MIFTAHUL JANNAH					
20.	MUH. ALIF MAKRUF					
21.	MUH. RISKY					
22.	MUH. SILMI KAFFAH					
23.	MUHAMMAD JEFRI					
24.	NAURAH AZZAHRAH					
25.	NURUL AZKIAH					
26.	NUR SYAFIRA					
27.	NURCAHYANI. H					
28.	NURWAHIB NN					
29.	PUTRI KAYLA APRILIA					
30.	RAHMAT NUR HIDAYAT					
31.	RIZQI DAMAYANTI					
32.	SITI FATIA ALMIRA					
33.	ST.RAHMA.R					
34.	SYAHRUL HALQI ARYUGA					
35.	THALITA FAKIRA YUDHITRI					
36.	NAURAH MISQAH ANWAR					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

KRITERIA KETUNTASAN							
Satuan Pendidikan : MAN I MAMUJU Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil) Alokasi Waktu : 4 JP Tahun Pelajaran : 2023/2024		Kriteria Penetapan Ketuntasan					
CAPAIAN MATERI	Kompleksitas Tinggi Sedang Rendah						KKM %
	Daya Dukung Sarpras Guru			Intake Tinggi Sedang Rendah			
Meryadati bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dimungkinkan oleh Allah SWT.							
Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar							
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar							
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman							
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman							
Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional							
Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: البيانات الشخصية baik secara lisan maupun tertulis							
Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: المرافق العامة في المدرسة baik secara lisan maupun tertulis							
Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis							
Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik البيانات الشخصية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks							
Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik المرافق العامة في المدرسة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks							
Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks							
Nilai KKM Semester I = Jumlah Nilai KKM Semua Indikator : Total Indikator 75,00							
Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks							
Mampu, 10 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran BAHARUDIN, S.Pd.I, M.M NIP. 19820503201101009							
Mampu, 10 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran KASMARIAH, S.Ag NIP. 197402232003122001							

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	MA
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	X / Ganjil
Alokasi Waktu	:	4 x 4
Tahun Pelajaran	:	2023/2024

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Fase E (Kelas X Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan)

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan mengevaluasi informasi, membangun interaksi, serta merefleksi beberapa paragraf dalam berbagai jenis teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya dalam konteks sosial, serta juga mampu menghubungkan, memaparkan kalimat dan membuat urutan yang terhubung secara logis ke dalam paragraf pada wacana terbatas dari berbagai teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Hidup Berkelanjutan

Peserta didik menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus.

2. Kearifan Lokal

Peserta didik memahami keragaman tradisi, budaya dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Peserta didik membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta beperan untuk menjaga kelestariannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai di balik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

3. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik memahami perbedaan suku, ras, agama dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap peserta didik menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Peserta didik dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindarkan terjadinya konflik dan kekerasan.

4. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik di dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terrefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara.

5. Demokrasi Pancasila

Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan sura terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

6. Berekaya dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Peserta didik melalih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

7. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upayanya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang MI, MTs, MA. Karena jenjang MAK sudah memiliki mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan menuju pelajar yang berbagi dan bermanfaat bagi orang lain, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang MAK.

8. Kebekerjaan

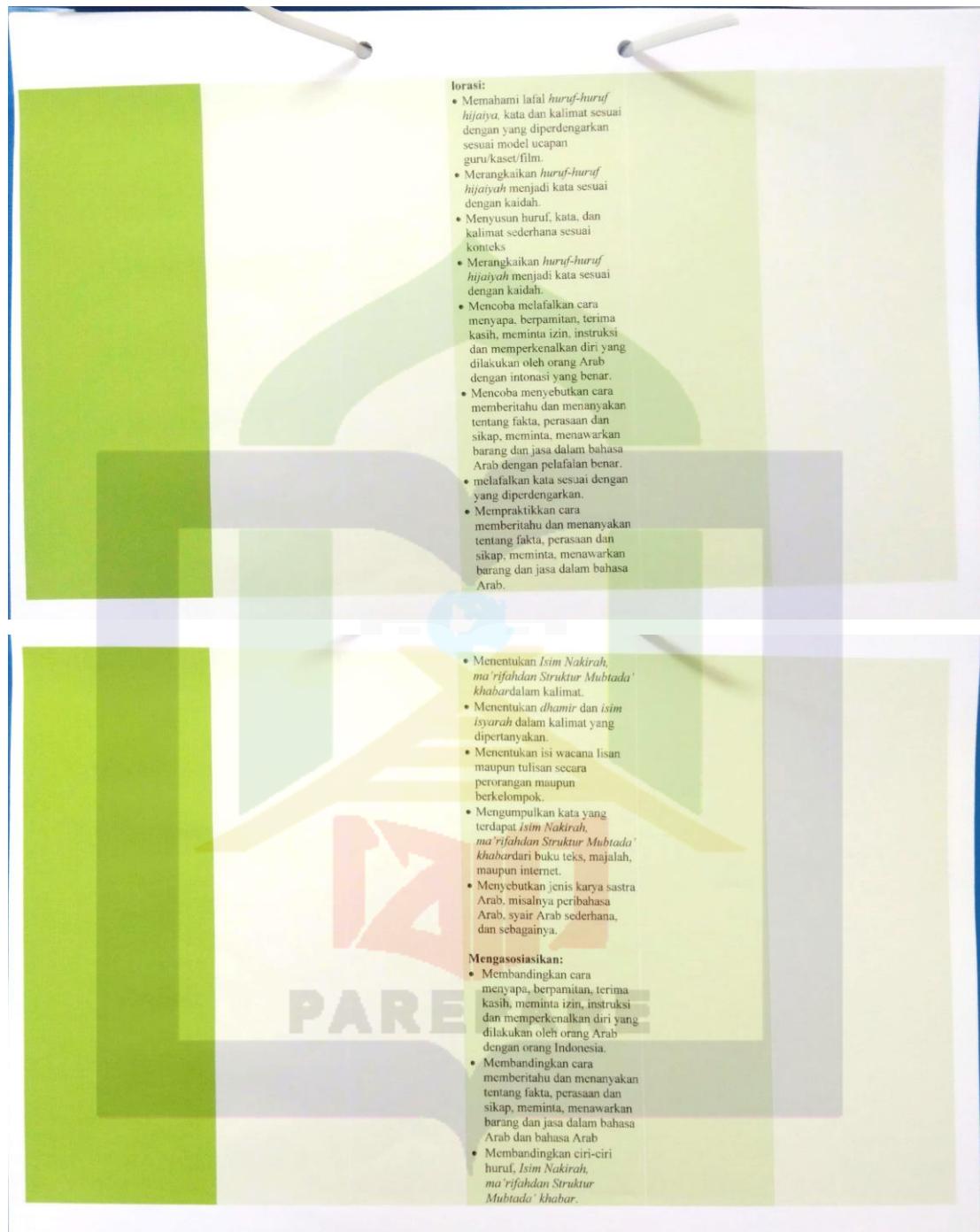
Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiahan kerja untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang MAK. Selanjutnya madrasah dapat mengembangkan tema-tema utama itu menjadi tema yang sesuai konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 4 X 4
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Capaian pembelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pada akhir fase E, peserta didik Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالب	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyahMengidentifikasi bunyi kataMengidentifikasi bunyi fraseMengidentifikasi bunyi kalimatMenjabarkan kalafat kataMenjabarkan fraseMenjabarkan kalimatMenjabarkan wacana /teks	<p>البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالب</p>	<p>مengamati :</p> <ul style="list-style-type: none">Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat berkaitan dengan tema البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالبMengamati cara siswa berkomunikasi dalam bahasa Arab sesuai tema topik.	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none">PR, Tugas perorangan/kelompok.Pengamatan:<ul style="list-style-type: none">• Mengamati cara siswa• Mengamati wacana sambil pengucapannya mirip• Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasiya berkaitan dengan tema البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالب	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Teks yang relevan• CD/DVD Pembelajaran• Internet
Pada akhir fase E, peserta didik Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالب	<ul style="list-style-type: none">Menjabarkan lafal kataMenjabarkan fraseMenjabarkan kalimatMenjabarkan wacana /teks	<p>البياتات الشخصية؛ المرافق، الحياة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفى مسكن الطالب</p>	<p>Mengamati sejauh :</p> <ul style="list-style-type: none">memahami unsur kebahasaan dan tata bahasa Arab serta budaya Arab yang terdapat	<p>Mengamati sejauh :</p> <ul style="list-style-type: none">memahami unsur kebahasaan dan tata bahasa Arab serta budaya Arab yang terdapat	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Teks yang relevan• CD/DVD Pembelajaran• Internet

<p>Pada akhir fase E, peserta didik Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>Pada akhir fase E, peserta didik Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>Melafalkan bunyi huruf, kata, frase dan kalimat</p> <p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p>	<p>Mendemonstrasikan berbagai informasi lisandian tulis</p> <p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p>	<p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p> <p>Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar berkaitan dengan tema.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic berkaitan dengan tema. • Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic berkaitan dengan tema. • Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic berkaitan dengan tema. • Menyimak penjelasan guru tentang <i>Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar yang ada dalam tema</i>. • Memperhatikan bentuk <i>isim muzakkir dan muannas</i>. • Mencari informasi umum dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan. • Membaca kaidah tentang <i>Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i>. • Membaca isi wacana tulis sesuai tema/topic. • البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب yang mengandung/<i>isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i>. • Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat/<i>isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks. 	<p style="background-color: #99CC66; color: white; padding: 5px;"> البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب </p> <p>dalam teks sesuai tema/topic.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat kreativitas siswa dalam mengidentifikasi contoh-contoh karya sastra Arab. <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan tugas dan kreativitas berbahasa siswa sesuai tema/topic, spt. mengisi formulir biodata pribadi, membuat tabel kegiatan sekolah, dsb. • kumpulan tugas berbahasa siswa seperti mengumpulkan kalimat yang mengandung struktur bahasa sesuai tema/topic dari alqur'an, hadits, majaiah, internet, dsb. • kumpulan tugas dan kreativitas berbahasa siswa sesuai tema/topic, seperti membuat rekaman suara dengan tema/topic
<p>• Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat/<i>isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topic yang dipelajari. • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan tentang • Melakukan tanya jawab tentang البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب yang di dalamnya terdapat <i>Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i>. • Melakukan tanya jawab tentang tema/topic yang dipelajari sesuai lantas budaya Arab dan Indonesia. • Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan. • Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topic. • Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. <p>Tes:</p> <p>Ulangan harian, Tes lisan/tulisan Unjuk kinerja (performansi).</p>	<p>• Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat/<i>isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topic yang dipelajari. • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan tentang • Melakukan tanya jawab tentang البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب yang di dalamnya terdapat <i>Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i>. • Melakukan tanya jawab tentang tema/topic yang dipelajari sesuai lantas budaya Arab dan Indonesia. • Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan. • Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topic. • Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. <p>Tes:</p> <p>Ulangan harian, Tes lisan/tulisan Unjuk kinerja (performansi).</p>	<p>• Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat/<i>isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topic yang dipelajari. • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan tentang • Melakukan tanya jawab tentang البيانات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي مسكن الطلاب yang di dalamnya terdapat <i>Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar</i>. • Melakukan tanya jawab tentang tema/topic yang dipelajari sesuai lantas budaya Arab dan Indonesia. • Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan. • Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topic. • Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. <p>Tes:</p> <p>Ulangan harian, Tes lisan/tulisan Unjuk kinerja (performansi).</p>		



lorasi:

- Memahami lafai *huruf-huruf hijaiyah*, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kasel/film.
- Merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Menyusun huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai konteks
- Merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Mencoba melaftalkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan intonasi yang benar.
- Mencoba menyebutkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dengan pelafalan benar.
- melaftalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.
- Mempraktikkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab.

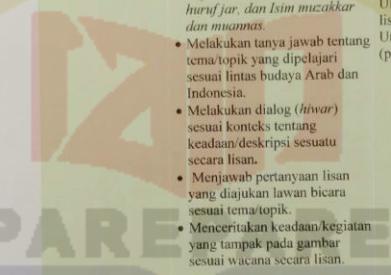
Menentukan *Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar* dalam kalimat yang dipertanyakan.

- Menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun berkelompok.
- Mengumpulkan kata yang terdapat *Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar* dari buku teks, majalah, maupun internet.
- Menyebutkan jenis karya sastra Arab, misalnya peribahasa Arab, syair Arab sederhana, dan sebagainya.

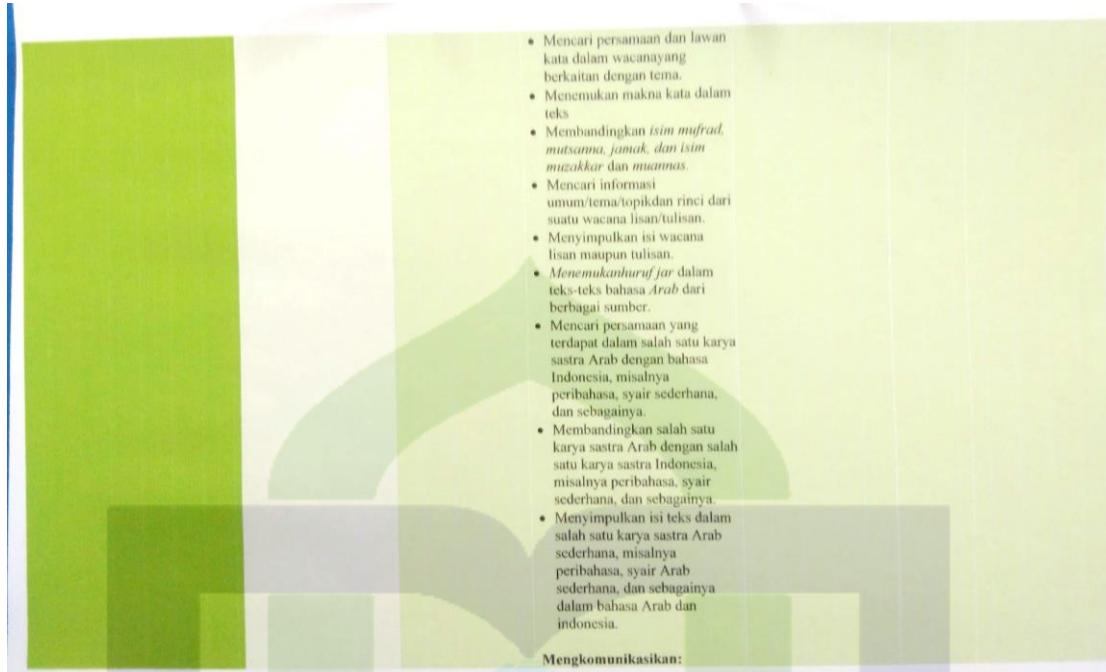
Mengasosiasikan:

- Membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia.
- Membandingkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dan bahasa Arab
- Membandingkan ciri-ciri huruf, *Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar*.

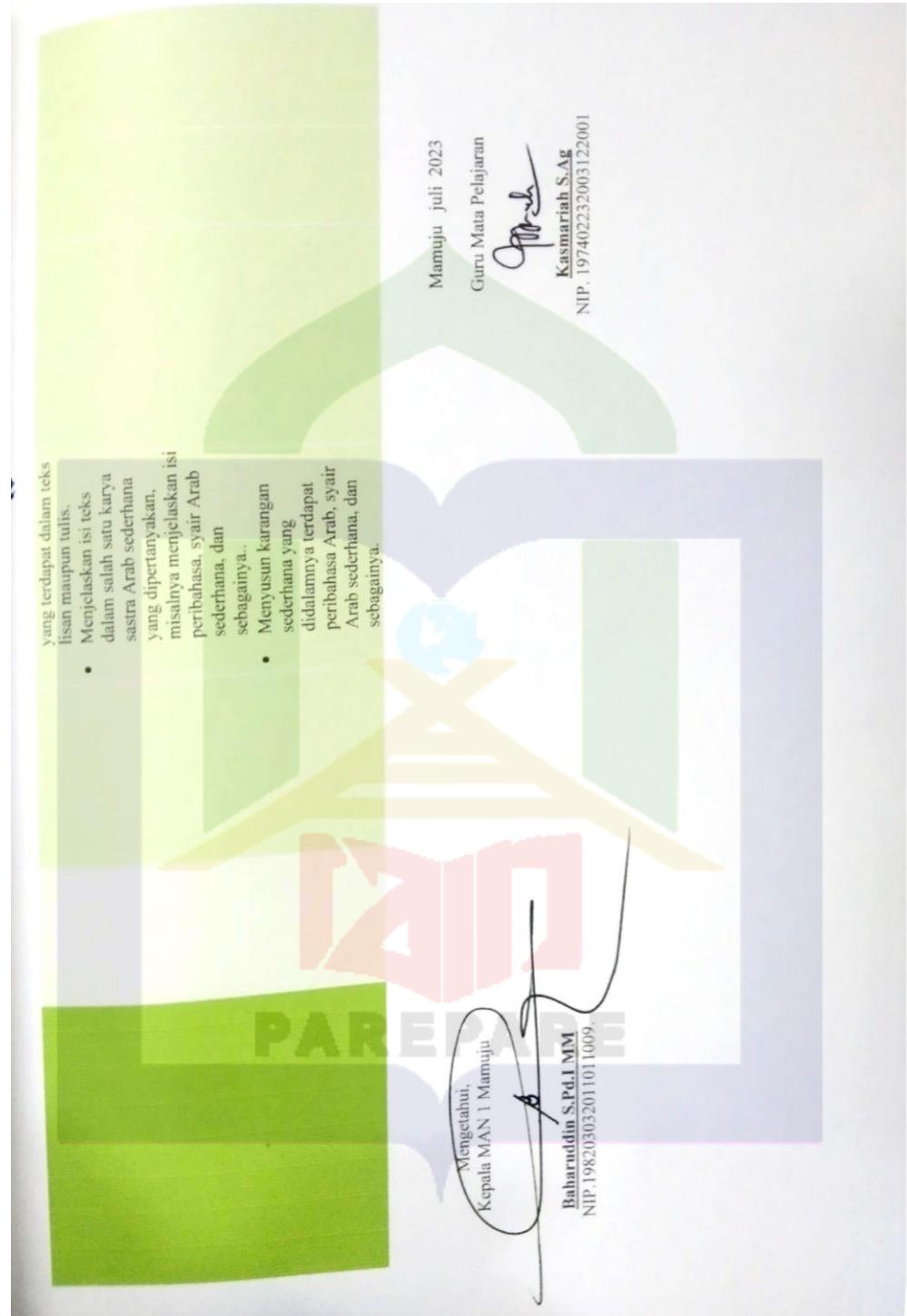
<p>Pada akhir fase E, peserta didik Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:</p> <p style="text-align: center;">البيات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>menjabarkan gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat</p> <p>Pada akhir fase E, peserta didik Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. Membedakan macam-macam <i>dhamir</i> dan jenis-jenis <i>isim isyarah</i>. Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan. Mencari persamaan dan lawan kata dalam wacana. Menemukan makna kata dalam teks Mencari informasi umum/tema/topik dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan. Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. Menyimpulkan isi teks dalam salah satu karya sastra Arab sederhana, misalnya peribahasa, syair Arab sederhana, dan sebagainya dalam bahasa Arab dan indonesia. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab Menjelaskan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, 	<p>menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat. Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik. Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan. Menggunakan tata bahasa Arab dalam kalimat sederhana. Melakukan presentasi tentang budaya Arab yang terdapat dalam teks lisan maupun tulisan. <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat yang berkaitan dengan tema البيات الشخصية: المرافق العامة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasiya yang berkaitan dengan tema. Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. <p>Tugas : PR, Tugas perorangan/kelompok</p> <p>Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati cara siswa berkomunikasi dalam bahasa Arab sesuai tema/topik. Mengamati sejauh manansia memahami unsur kebahasaan dan tata bahasa Arab serta budaya Arab yang terdapat 	<p>• Buku Teks yang relevan</p> <p>• CD/DVD Pembelajaran</p> <p>• Internet</p>
--	---	--	--

<p>البيانات الشخصية، المراقب العامة في المرأة، الحياة في الأسرة وفي سكـ الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic yang berkaitan dengan tema • Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic yang berkaitan dengan tema. • Menyimak penjelasan guru tentang <i>Isim Nakirah</i> dan <i>Ma'rifah</i>. • Memperhatikan bentuk <i>isim muzakkar</i> dan <i>muannas</i>. • Mencari informasi umum dan rincian dari suatu wacana lisan/tulisan. • Membaca kaidah tentang <i>Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> • Membaca isi wacana tulis sesuai tema/topic yang mengandung <i>Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks. • Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat <i>isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks. • Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat <i>isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> dalam isi teks lisan sesuai konteks. 	<p>dalam teks sesuai tema/topic.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat kreativitas siswa dalam mengidentifikasi contoh-contoh karya sastra Arab. <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan tugas dan kreativitas berbahasa siswa sesuai tema/topic, spt. mengisi formulir biodata pribadi, membuat tabel kegiatan sekolah, dsb. • Kumpulan tugas berbahasa siswa seperti mengumpulkan kalimat yang mengandung struktur bahasa sesuai tema/topic dari alqur'an, hadits, majalah, internet, dsb. • Kumpulan tugas dan kreativitas berbahasa siswa sesuai tema/topic, seperti membuat rekaman suara dengan tema/topic
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topic yang dipelajari. • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan. • Melakukan tanya jawab tentang <i>dhamir, isim isyarah, isim mufrad, mutsanna, jamak, huruf jar, dan Isim muzakkar dan muannas</i>. • Melakukan tanya jawab tentang tema/topic yang dipelajari sesuai lirik budaya Arab dan Indonesia. • Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan. • Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topic. • Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. <p>Mengeksperimentasi/Mengeksporasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan <i>huruf-huruf hijaiyah</i>, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film. • Merangkaikan <i>huruf-huruf hijaiyah</i> menjadi kata sesuai dengan kaidah. 	<p>identitas diri atau film singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kumpulan tugas dan kreativitas berbahasa siswa tentang karya sastra Arab. <p>Tes:</p> <p>Ulangan harian, Tes lisan/tulisan Unjuk kinerja (performansi).</p>



	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari persamaan dan lawan kata dalam wacanayang berkaitan dengan tema. • Menemukan makna kata dalam teks • Membedingkan <i>ism mufrad</i>, <i>mutsanna</i>, <i>janak</i>, dan <i>ism muazkar</i> dan <i>muannas</i>. • Mencari informasi umum/tema/topik dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan. • Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. • <i>Menemukan haruf jar</i> dalam teks-teks bahasa Arab dari berbagai sumber. • Mencari persamaan yang terdapat dalam salah satu karya sastra Arab dengan bahasa Indonesia, misalnya peribahasa, syair sederhana, dan sebagainya. • Membedingkan salah satu karya sastra Arab dengan salah satu karya sastra Indonesia, misalnya peribahasa, syair sederhana, dan sebagainya. • Menyimpulkan isi teks dalam salah satu karya sastra Arab sederhana, misalnya peribahasa, syair Arab sederhana, dan sebagainya dalam bahasa Arab dan Indonesia. <p>Mengkomunikasikan:</p>
<p>Pada akhir fase E, peserta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab • Menjelaskan cara memberi tahu dan menarikkan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab • Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan yang berkaitan dengan tema • Menampulkan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan yang berkaitan dengan tema. • Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang berkaitan dengan tema. • Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik yang berkaitan dengan tema • Menampulkan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan tema • Menggunakan tata bahasa Arab dalam kalimat sederhana. • Melakukan presentasi tentang budaya Arab yang terdapat dalam teks lisan maupun tulisan. • Menyusun karangan sederhana yang didalamnya terdapat peribahasa Arab, syair Arab sederhana, dan sebagainya. <p>Menjelaskan secara البيانات المطلوبة: Mengamati : Tugas : 4 x 4 JP</p>

<p>Pada akhir fase E, peserta</p> <p>didik Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya diri teks terkait topik:</p> <p>البيات الشخصية: المرافق العائمة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب.</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>Pada akhir fase E, peserta didik Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>البيات الشخصية: المرافق العائمة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب.</p> <p>sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya.</p>	<p>Menjelaskan secara</p> <p>sederhana unsur kebahasaan, struktur teks</p> <p>Membuat teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik</p>	<p>البيات الشخصية:</p> <p>المرافق العائمة في المدرسة، الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab Menjelaskan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan yang berkaitan dengan tema Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan yang berkaitan dengan tema. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang berkaitan dengan tema. Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik yang berkaitan dengan tema Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan, yang berkaitan dengan tema Menggunakan tata bahasa Arab dalam kalimat sederhana. Melakukan presentasi tentang budaya Arab yang terdapat dalam teks lisan maupun tulis. Menyusun karangan sederhana yang didalamnya terdapat peribahasa Arab, syair Arab sederhana, dan sebagainya. 	<p>Tugas :</p> <p>PR, Tugas perorangan/kelompok.</p> <p>Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati cara siswa berkomunikasi dalam bahasa Arab sesuai tema/topic. Mengamati sejauh manasiksa memahami unsur kebahasaan dan tata bahasa Arab serta budaya Arab yang terdapat dalam teks sesuai tema/topic. Melihat kreativitas siswa dalam mengidentifikasi contoh-contoh karya sastra Arab. <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan tugas dan kreativitas berbahasa siswa sesuai tema/topic, spt. mengisi formulir biodata pribadi, membuat tabel kegiatan sekolah, dsb. kumpulan tugas berbahasa siswa
			<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat yang berkaitan dengan tema Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasi yang berkaitan dengan tema Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar yang berkaitan dengan tema. Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic yang berkaitan dengan tema. Membaca wacana sederhana sesuai tema/topic yang berkaitan dengan tema. Menyimak penjelasan guru tentang <i>Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> Memperhatikan bentuk <i>isim muzakkir</i> dan <i>muannas</i>. Mencari informasi umum dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan. Membaca kaidah tentang <i>Isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> Membaca isi wacana tulis sesuai tema/topic yang mengandung <i>isim Nakirah, ma'rifah dan Struktur Mubtada' khabar</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks yang relevan CD/DVD Pembelajaran Internet



**MODUL PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA**

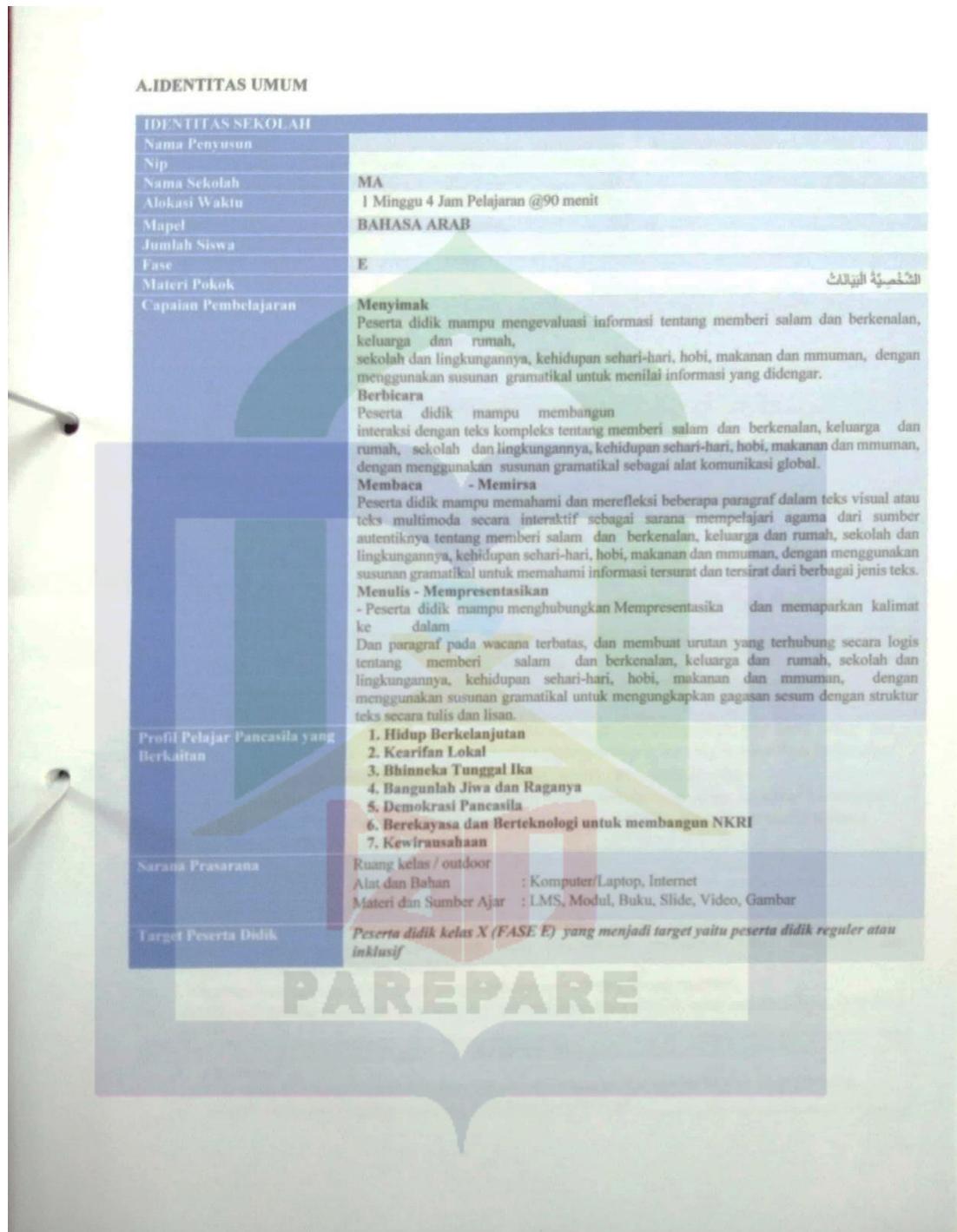
BAHASA ARAB
KELAS X (SEPULUH)

MATERI 1

الشخصية البيانات

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

PAREPARE



KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI 1 PERTEMUAN 1	
ELEMEN MATERI	
	المُتَّصِّلُونَ
Tujuan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, berakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: البياتات الشخصية 	
Pertanyaan Pemantik	
<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan materi buku pelajaran 	Ketersediaan Materi
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa 	
Asesmen	
<ul style="list-style-type: none"> Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik Individu / kelompok 	Persiapan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran 	
Apersepsi	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini? Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari. 	Aktivitas Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak pelajar membaca buku pelajaran Sambil membaca, pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. [Pengayaan] Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, dari yang belum dan sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. Peserta didik juga dapat menceritakan tentang materi yang akan dipelajari Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat pelajar, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari tersebut. 	Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan di tempuh 	Kegiatan Inti
<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai : البياتات الشخصية Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menanya Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai Materi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. • Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: البيانات الشخصية
<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk السائل bertanya di dalam kelompok mengenai
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: البيانات الشخصية
<ul style="list-style-type: none"> • 3) Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: البيانات الشخصية
<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi tersebut secara berkelompok. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan 1) Guru mengerahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: البيانات الشخصية
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi dan memberikan komentar dan saran
<p align="center">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</p> <p>Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</p>
<p align="center">Alternatif Pembelajaran</p> <p>Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</p>
<p align="center">REFLEKSI GURU</p> <p>Releksi merupakan upaya meninjau ulang perilaku mengajar diri sendiri (guru) dalam seluruh tahap atau episode pembelajaran, dengan tujuan memastikan bahwa keputusan-keputusan (ingat bahwa mengajar adalah aksi pengambilan keputusan) dan aksi mengajar memberikan hasil yang dianggap baik atau belum optimal. Penilaian guru terhadap aksinya sendiri itulah yang disebut releksi. Releksi dapat dilakukan pada setiap episode pembelajaran, bisa di awal, bisa di tengah, bisa juga di akhir, untuk mengidentifikasi efektivitas pembelajaran yang dilakukan dan ketercapaian serta kemajuan belajar siswa. Salah satu cara releksi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari.</p>
<p align="center">REMEDIAL DAN PENGAYAAN</p> <p>Konsep remedial dan pengayaan dalam pembelajaran paradigm baru (pembelajaran diagnostik), bukan ditentukan dan dilakukan di akhir pembelajaran, tetapi dilakukan terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan progress dan tingkat kompetensi siswa yang dikuasai. Guru mengenal tingkat penguasaan kompetensi siswa dari releksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran.</p>
<p>a. Pembelajaran Remedial</p> <p>Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik pada penguasaan gerak spesifik, strategi latihan gerak yang lain dapat diberikan, diidentifikasi kesulitannya di mana, atau siswa bisa dipasangkan dengan siswa yang terampil sehingga siswa terampil dapat membantu siswa yang kesulitan untuk menguasai kemampuan gerak spesifik dengan lebih baik.</p>
<p>b. Pembelajaran Pengayaan</p> <p>Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan di atas kompetensi yang sedang diajarkan dapat diberikan tugas mendampingi dan membantu siswa lainnya untuk berlatih keterampilan gerak</p>

spesiik. Pada saat pembelajaran siswa atau kelompok siswa ini dapat juga diberikan kesempatan untuk melakukan latihan yang lebih kompleks sekaligus juga sebagai contoh dan untuk memotivasi siswa lain agar termotivasi untuk mencapai kompetensi yang sama. Guru juga dapat meminta siswa atau kelompok siswa berbagi informasi kepada teman-temannya cara untuk melatih kemampuan gerak spesifik agar penguasaan geraknya lebih baik.



melakukan latihan yang lebih kompleks sekaligus juga sebagai contoh dan untuk memotivasi siswa lain agar termotivasi untuk mencapai kompetensi yang sama. Guru juga dapat meminta siswa atau kelompok siswa berbagi informasi kepada teman-temannya cara untuk melatih kemampuan gerak spesifik agar penggunaan geraknya lebih baik.

LEMBAR KERJA SISWA

Lembar kegiatan siswa adalah lembar kegiatan belajar yang dibuat simpel memandu siswa melakukan aktivitas pembelajaran.

Assesmen Sikap

- **Penilaian Sikap** (Penilaian diri sendiri oleh siswa dan diisi dengan jujur)
- Petunjuk Penilaian (dapat berupa tanya jawab, lembar penilaian sikap diri). Jika berupa lembar isian, perhatikan contoh berikut.
- Isikan identitas kalian.
- Berikan tanda cek (✓) pada kolom "Ya" jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan "Tidak" jika belum sesuai.
- Isilah pernyataan secara jujur.
- Hitunglah jumlah jawaban "Ya".
- Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah "Ya" yang terisi.

Tabel Rubrik Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.		
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.		
4.	Saya berperan aktif dalam kelompok.		
5.	Saya menghormati dan menghargai orang tua dan guru.		
6.	Saya menghormati dan menghargai teman.		
7.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami.		
8.	Saya merasa mengusai dan dapat mengikuti pelajaran.		
9.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu ketika dirugaskan		
10.	Saya selalu membuat catatan tentang topik yang dipelajari dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio		

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan

ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENILAIAN OBSERVASI

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									

PAREPARE

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktikum

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Topik/Subtopik	:
Indikator	:	Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan percobaan

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama	Teliti	Kreatif	Peduli Lingkungan	Keterangan
1								
2								
...								

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Topik/Subtopik	:
Indikator	:	Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
...						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAMUJU

Jalan Sekarro-Hatta Mamuju email : mamuju@gratia.com | website : www.mamuju.ac.id

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Daftar Tugas

Kelas X.1

No Surat	No. Registrasi	Induk	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	131176020001230001	ABDU	L 90	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	131176020001230002	ADRIAN FARHATA	L 85	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	131176020001230003	AHMAD ARIEF AUDRY AL AHSAN	L 80	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	131176020001230004	AHMAD RIFKI	L 85	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	131176020001230005	AINA INDAH ISLAMI JOHAR	P 90	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	131176020001230006	AYLA SYAHIRA	P 90	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	131176020001230007	ANDI MUGH AL DZAKI	L 80	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	131176020001230008	ANDI SRI RESKY WAHYUNI	P 85	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	131176020001230009	ANDIKA PRATAMA PUTRA	L 97	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	131176020001230010	ADEFE AL FAROOQH PURNAMA S	L 95	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	131176020001230011	AQILAH TSABITH	P 90	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	131176020001230012	AGNI	L 97	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	131176020001230013	AGHE PASLAHAMI	L 100	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	131176020001230014	AULIA MARSANDA	P 100	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	131176020001230015	DAYNI GHASSANI	P 95	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	131176020001230016	FATHMAH AZZAHRA	P 92	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	131176020001230017	HIDAYAH NURUL ASY'KIN	L 98	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	131176020001230018	MARAJUL FAFAAH	P 91	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	131176020001230019	MIFTAHUL JANNAH	L 85	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	131176020001230020	MUH ALIF MAKRUF	L 80	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	131176020001230021	MUH RISKY	L 80	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Nurwahyuddin selaku Wakamad Bidang Kurikulum



Wawancara dengan Ibu Kasmaria selaku guru bahasa Arab kelas X



Wawancara dengan Ibu Ainul Syamsi selaku guru bahasa Arab kelas XI



Wawancara dengan Bapak Lalu Mas'ud selaku guru bahasa Arab kelas XII

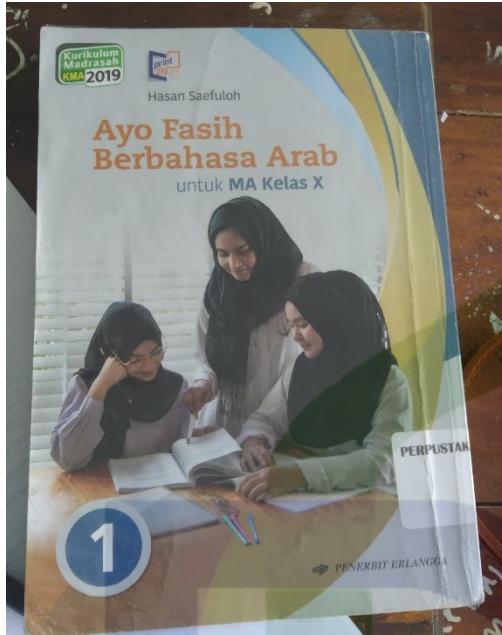
**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
MERDEKA DI KELAS**



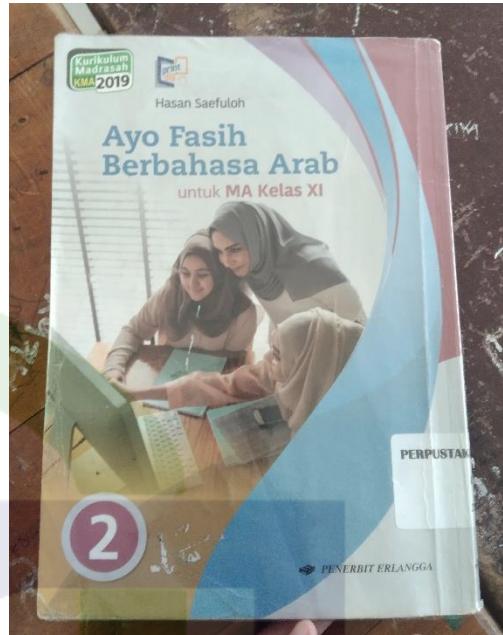
Pembelajaran bahasa Arab di kelas X



Pembelajaran bahasa Arab di kelas XI



Buku bahasa Arab kurikulum merdeka Kelas X



Buku bahasa Arab kurikulum merdeka kelas XI

BIODATA PENULIS



AR. Izzatil Jannah Asnaini C. lahir di Wonomulyo, 22 November 2002, anak kedua dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak A. Sudirman dan Ibu Nur Alia. Saat ini penulis tinggal di BTN AMPI Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 masuk Sekolah Dasar Negeri 04 Mamuju, pada tahun 2014 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Mamuju, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasa Aliah Negeri 1 Mamuju dan selesai pada tahun 2020, hingga melanjutkan studi jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MAN 1 Mamuju”.

